

**HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN PERBANDINGAN
SOSIAL PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi Islam
Jurusan Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
(S. Psi)



Oleh:

PUTRI SUCI RAHMADHANI
NIM. 191141129

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA DINAS PEMBIMBING

**DR. RETNO PANGESTUTI, M. PSI., PSIKOLOG.
DOSEN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Putri Suci Rahmadhani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Warrahamtullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Putri Suci Rahmadhani

NIM : 191141129


Judul : Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Perbandingan Sosial pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui dan diajukan pada Sidang Munaqosah Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarraktuh

Surakarta, 08 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Retno Pangestuti, M. Psi., Psikolog.

NIP. 19790415 200912 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Suci Rahmadhani
NIM : 191141129
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sukoharjo, 06 Desember 2001
Program Studi : Psikologi Islam
Jurusan : Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Jaban Rt 01 Rw 11, Krajan, Weru, Sukoharjo, Jawa
Tengah
Judul Skripsi : Hubungan antara Penerimaan Diri dengan
Perbandingan Sosial pada Mahasiswa Pengguna
Media Sosial Instagram

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Surakarta, 7 Juni 2023



Putri Suci Rahmadhani

NIM.19.11.41.129

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN PERBANDINGAN SOSIAL PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM


Disusun Oleh:
Putri Suci Rahmadhani
191141129

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada Hari Rabu, 14 Juni 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi


Surakarta, 22 Juni 2023
Penguji Utama


Ayatullah Kutub Hardew, M. Psi., Psikolog.
NIP. 19940307 202112 1 014

Penguji II/Ketua Sidang


Dr. Retno Pangestuti, M.Psi., Psikolog.
NIP. 19790415 200912 2 002

Penguji I/Sekretaris Sidang


Triyono, S.Sos.L., M.Si.
NIP. 19821012 201701 1 170

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta


Prof. Dr. Islah, M.Ag.
NIP. 19530522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Teruntuk kedua orang tua terhebat dan tersayang yang penulis miliki, Bapak Sunarwanto dan Ibu Sukiyem Sukowati. Penulis ingin berterima kasih kepada bapak dan ibu yang telah memberikan dukungan penuh di setiap perjalanan hidup penulis. Untuk setiap pengorbanan, doa-doa terbaik yang senantiasa dipanjatkan, dan nasihat-nasihat yang tidak pernah lelah disampaikan. Terima kasih telah mendoakan selalu dan mendukung secara penuh serta hadir dengan utuh.
2. Teruntuk kakak perempuan tersayang dan paling kuat yang penulis miliki, Amelia Mega Kartika, A. Md. Kep. Terima kasih atas doa, dan dukungan moril serta materil yang tiada henti. Terima kasih selalu memberi semangat dan keceriaan serta yang senantiasa menghibur hingga saat ini. Semoga kita dapat menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Teruntuk Kakek dan Almh. Nenek, Mbah Kakung dan Mbah Putri serta semua keluarga besar penulis ucapkan terima kasih atas segala dukungan dan doa-doa terbaik yang senantiasa dipanjatkan untuk kebaikan penulis.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah: 286)

ABSTRAK

Putri Suci Rahmadhani, (191141129) “*Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Perbandingan Sosial pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram*”
Skripsi: Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2023.

Perbandingan sosial sering kali dialami individu, termasuk mahasiswa pengguna media sosial Instagram. Konten-konten di Instagram dapat menjadi pemicu perbandingan sosial, di mana salah satu faktornya adalah kurangnya penerimaan diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram di Fakultas Islam Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 3365 mahasiswa dan sampel berjumlah 358 mahasiswa yang aktif media sosial Instagram. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan Teknik *cluster random sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penerimaan diri ($\alpha = 0,903$) dan skala perbandingan sosial ($\alpha = 0,903$). Uji hipotesis menggunakan analisis statistik non parametrik berdasarkan koefisien korelasi *rank sperman* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi 24 for Windows*.

Berdasarkan hasil analisis uji koefisien korelasi rank sperman menunjukkan adanya hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial mahasiswa pengguna media sosial Instagram dengan koefisien korelasi sebesar $-0,480$ dengan taraf signifikan $0,000$ ($p < 0,05$). Arah hubungannya adalah negatif, yang artinya semakin tinggi penerimaan diri mahasiswa pengguna Instagram, semakin rendah perbandingan sosial yang dilakukan. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri mahasiswa pengguna Instagram, semakin tinggi perbandingan sosial yang dilakukan. Penerimaan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 26% sebagai faktor pemicu terjadinya perbandingan sosial, dengan demikian faktor individu, lingkungan, disposisional, dan situasional dapat menjadi faktor lain yang memicu perilaku perbandingan sosial. Implikasi penelitian ini adalah perilaku membandingkan diri dengan orang lain dapat memicu gangguan psikologis seperti, depresi, kecemasan, tidak percaya diri, dan perilaku negatif lainnya, hal tersebut dapat diminimalisir dengan meningkatkan penerimaan terhadap diri sendiri.

Kata kunci: Penerimaan Diri, Perbandingan Sosial, Mahasiswa, Pengguna Media Sosial Instagram

ABSTRACT

Putri Suci Rahmadhani, (191141129) "The Relationship between Self-Acceptance and Social Comparison in Students Using Instagram Social Media" Thesis: Islamic Psychology, Faculty of Ushuluddin and Da'wah State Islamic University Raden Mas Said Surakarta 2023.

Social comparisons are often experienced by individuals, including students who use social media Instagram. Content on Instagram can be a trigger for social comparison, where one of the factors is a lack of self-acceptance. The purpose of this study was to determine the relationship between self-acceptance and social comparison among students who use Instagram social media at the Islamic Faculty of Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

This research uses correlational quantitative methods. The population in this study amounted to 3365 students and the sample consisted of 358 students who were active on Instagram social media. Determination of the sample using the slovin formula with cluster random sampling technique. The sampling technique uses cluster random sampling. The scale used in this study is self-acceptance scale ($\alpha = 0.903$) and social comparison scale ($\alpha = 0.903$). The hypothesis test uses non-parametric statistical analysis based on the sperm rank correlation coefficient using the help of the SPSS version 24 application for Windows.

Based on the results of the sperman rank correlation coefficient test analysis, it shows that there is a relationship between self-acceptance and social comparison of students using Instagram social media with a correlation coefficient of -0.480 with a significant level of 0.000 ($p < 0.05$). The direction of the relationship is negative, which means that the higher the self-acceptance of students using Instagram, the lower the social comparisons are made. Conversely, the lower the self-acceptance of students who use Instagram, the higher the social comparisons are made. Self-acceptance makes an effective contribution of 26% as a triggering factor for social comparison, thus individual, environmental, dispositional, and situational factors can be other factors that trigger social comparison behavior. The implication of this research is that the behavior of comparing oneself to others can trigger psychological disorders such as depression, anxiety, lack of confidence, and other negative behaviors, this can be minimized by increasing self-acceptance.

Keywords: *Self-Acceptance, Social Comparison, Students, Instagram Social Media Users*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa akal, kemampuan berpikir, kesehatan jasmani serta rohani, kemudahan, kelancaran dan kesempatan kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi dengan judul "*Hubungan antara Penerimaan diri dengan Perbandingan Sosial pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram*" dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW *'Allahumma shalli 'ala Sayyidina Muhammad wa 'ala ali Sayyidina Muhammad'*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi, kepada program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan hasil penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudhofir, S. Ag., M. Pd. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Islah, M. Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Retno Pangestuti, M. Psi., Psikolog. Kepala Jurusan Psikologi dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden

Mas Said Surakarta, serta selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas arahan, bimbingan, masukan, dukungan, dan kesabarannya selama proses penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.

4. Triyono, S. Sos., M. Si. Ketua Program Studi Psikologi Islam Jurusan Psikologi dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, serta selaku Dosen Penguji 1 skripsi yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
5. Ayatullah Kutub Hardew, M. Psi., Psikolog. Dosen Penguji Utama skripsi yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, terima kasih atas ilmu, nasihat, motivasi, serta pengalaman berharga yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal yang berhubungan dengan akademik selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh mahasiswa pengguna media sosial Instagram Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah bersedia membantu penulis dalam proses pengambilan data.

9. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, yang selalu mengiringi langkah penulis dengan doa restu, memberikan dukungan moril maupun materil, nasehat, motivasi dan semangat.
10. Teruntuk kakak perempuan saya satu-satunya yang saya sayangi, terima kasih atas doa, dukungan moril maupun materil, motivasi, semangat, optimisme, dan kegembiraan yang selalu diberikan.
11. Teruntuk CiciTria Pinarsih, Aulia Mutiara Adi, Reina Okta Cahyani, Shovia Widyastuti, Isma Masita, Elma Indriana, terima kasih atas kesempatan, dukungan, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi penulis.
12. Teruntuk sahabat dan teman-teman dekat saya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi tempat berbagi kisah suka duka dan memberikan semangat serta dukungan selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
13. Semua teman-temanku mahasiswa Psikologi Islam kelas C angkatan 2019 dan seluruh teman Psikologi Islam angkatan 2019. Terima kasih telah memberikan pengalaman, kenangan, pesan dan kesan selama masa perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan hingga proses menyelesaikan skripsi.
15. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih karena kamu selalu mencoba untuk optimis. Terima kasih kamu tidak berhenti karena sering sekali hidup berjalan tidak seperti yang kamu mau, dan tidak semulus yang

diharapkan. Terima kasih kamu mau terus berjalan di setiap keadaan. Semoga tetap seperti itu ya, karena aku yakin di depan pasti akan selalu ada cobaan. Ayo berjuang!! Kamu keren Put!! Jangan lupa selalu ikhlas dan bersyukur ya.

Dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak. Teriring do'a dan harapan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak atas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini yang jauh dari kata sempurna dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Surakarta, 20 Mei 2023

Penulis,

Putri Suci Rahmadhani

DAFTAR ISI

HUBUNGAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Perbandingan Sosial (<i>Social Comparison</i>).....	11
2. Penerimaan diri (<i>Self Acceptance</i>)	18

B. Telaah Pustaka	26
C. Hubungan Antar Penerimaan Diri dengan Perbandingan Sosial (Kerangka Berpikir).....	32
D. Hipotesis	36
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	37
B. Identifikasi Variabel	37
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Validitas, Daya Beda Aitem, dan Reliabilitas	45
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	49
A. Setting Penelitian	49
B. Tahapan Penelitian.....	51
C. Hasil Penelitian.....	66
E. Pembahasan	76
BAB V.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase hasil studi pendahuluan penerimaan diri.....	5
Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel	42
Tabel 3. 2 Blue Print Skala Penerimaan Diri	44
Tabel 3. 3 Blue Print Skala Perbandingan Sosial.....	45
Tabel 4. 1 Skala Penerimaan Diri	53
Tabel 4. 2 Skor Skala Penerimaan Diri	53
Tabel 4. 3 Skala Perbandingan Sosial	54
Tabel 4. 4 Skor Skala Perbandingan Sosial	55
Tabel 4. 5 Aitem Gugur Uji Validitas Skala Penerimaan Diri.....	60
Tabel 4. 6 Aitem Gugur Uji Validitas Skala Perbandingan Sosial	60
Tabel 4. 7 Aitem Gugur Uji Beda Aitem Skala Penerimaan Diri	62
Tabel 4. 8 Aitem Gugur Uji Beda Aitem Skala Perbandingan Sosial	63
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas	64
Tabel 4. 10 Sebaran Nomor Aitem Skala Penerimaan Diri setelah Uji Coba.....	65
Tabel 4. 11 Sebaran Nomor Aitem Skala Perbandingan Sosial setelah Uji Coba	65
Tabel 4. 12 Uji Normalitas.....	71
Tabel 4. 13 Uji Linieritas	72
Tabel 4. 14 Uji Hipotesis	73
Tabel 4. 15 Analisis Deskriptif Hipotetik	74
Tabel 4. 16 Norma Kategorisasi.....	75
Tabel 4. 17 Kategorisasi Penerimaan Diri	75
Tabel 4. 18 Kategorisasi Perbandingan Sosial.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pengguna Media Sosial di Indonesia	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4. 1 Sebaran subjek berdasarkan jenis kelamin	67
Gambar 4. 2 Sebaran subjek berdasarkan usia	67
Gambar 4. 3 Sebaran subjek berdasarkan program studi	68
Gambar 4. 4 Sebaran subjek berdasarkan tingkat semester	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Studi Pendahuluan	91
Lampiran 2 Uji Validitas Isi Aiken's v	93
Lampiran 3 Angket Uji Coba	95
Lampiran 4 Uji Validitas	100
Lampiran 5 Uji Daya Beda Aitem	105
Lampiran 6 Uji Reliabilitas	106
Lampiran 7 Angket Kuesioner Penelitian	108
Lampiran 8 Uji Normalitas	112
Lampiran 9 Uji Linieritas	112
Lampiran 10 Uji Hipotesis	115
Lampiran 11 Tabulasi Data	117
Lampiran 12 Lembar Expert Judgement	147

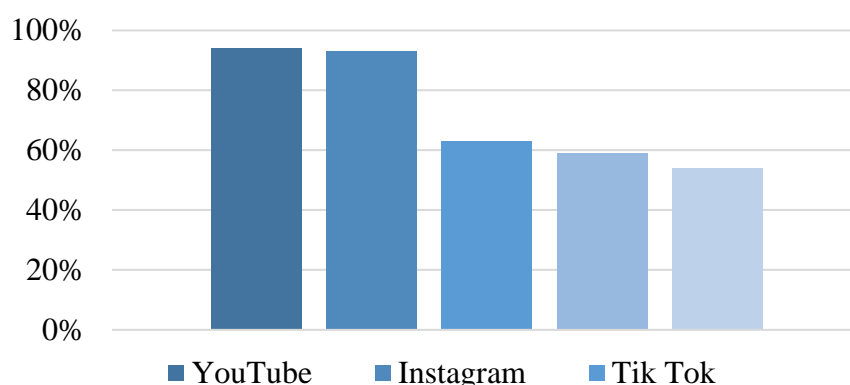
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki beragam kebutuhan dalam hidupnya yang harus dipenuhi untuk tercapainya suatu kepuasan. Mulai dari kebutuhan yang mendasar agar dapat bertahan hidup seperti sandang, pangan, dan papan hingga kebutuhan yang menyangkut kebutuhan afektif atau kebutuhan yang berhubungan dengan perasaan serta kebutuhan akan pengetahuan (kognitif). Setiap individu tentu akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkannya. Salah satu hal yang dapat memberikan pemenuhan kebutuhan bagi seseorang adalah media sosial. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa media sosial dapat memenuhi kebutuhan manusia yaitu kebutuhan informasi (Djafar & Putri, 2020).

Pentingnya informasi bagi manusia sehingga banyak orang menggunakan berbagai media sosial atau platform untuk mendapatkan informasi. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh CNBC Indonesia, YouTube dan Instagram menempati posisi sebagai dua platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh responden. Pengguna Instagram di Indonesia yang telah dicatat yaitu sebanyak 91,01 juta pengguna, dengan pengguna terbanyak pada kelompok usia 18 hingga 24 tahun sebesar 66% yaitu 33,90 juta dari total pengguna (Anam, 2022). Hal ini dapat dilihat pada grafik gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Grafik Pengguna Media Sosial di Indonesia

Semakin berkembang dan bertambahnya penggunaan Instagram di kalangan masyarakat, sehingga semakin meningkat juga kualitas Instagram (Djafar & Putri, 2020). Dari fitur Instagram yang hanya dapat membagikan hasil postingan berupa gambar dan video, kini Instagram sudah menambahkan fitur-fitur baru. Fitur-fitur tersebut menunjang dalam mengekspresikan diri seperti *reels*, pin postingan pada *feed*, membuat catatan, menanggapi cerita dengan emoji, dan lain-lain. Instagram memiliki banyak manfaat yang dapat dinikmati oleh penggunanya, namun di sisi lain Instagram juga memiliki dampak negatif bagi para penggunanya.

Berdasarkan data dari hasil riset pada tahun 2017 oleh *United Kingdom's Royal Society of Public Health*, yang telah dilaksanakan kepada 1479 orang dari usia 14 hingga 25 tahun di berbagai wilayah daerah Inggris Raya. Para narasumber dalam penelitian tersebut menjawab 14 pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media sosial terhadap kesehatan fisik dan mental pada penggunanya. Hasil riset tersebut, menyimpulkan bahwa Instagram merupakan media sosial yang paling berpotensi memberikan dampak buruk

bagi kesehatan fisik dan mental penggunaanya dibandingkan dengan media sosial yang lainnya. Pengguna Instagram biasanya lebih banyak mengunggah konten-konten yang memperlihatkan kebahagiaan dan kesuksesan dirinya. Konten-konten yang diunggah tersebut akan memunculkan dampak yaitu rasa cemas, iri, stres, depresi, dan membandingkan diri atas apa yang belum dimiliki, digapai, dan dirasakan (dalam Supriyadi, 2018). Hal itu sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, bahwa aplikasi yang paling berpotensi menimbulkan rasa iri dan membandingkan diri dengan orang lain yaitu Instagram dengan persentase 88%, sedangkan persentase aplikasi Tik Tok sebanyak 8% dan Twitter sebanyak 4%.

Membandingkan diri atas apa yang belum dimiliki, digapai, dan dirasakan sering disebut dengan istilah perbandingan sosial. Menurut Hwnag (2019), perbandingan sosial (*social comparison*) merupakan proses individu menilai dirinya melalui informasi yang didapatkan tentang bagaimana orang lain terlihat di media sosial. Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa mahasiswa pengguna Instagram cenderung memperlihatkan hal-hal baik dari kehidupannya yang ideal. Selain itu, pengguna Instagram juga berpeluang besar untuk terbawa kehidupan ideal seseorang yang dilihat di Instagram, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kecenderungan untuk melakukan perbandingan sosial ke atas (Fioravanti et al., 2019). Mahasiswa pengguna Instagram sering membandingkan kemampuannya dalam hal hubungan sosial, prestasi, kepemilikan barang, atau gaya hidup. Hal ini dibuktikan dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh Syachfira dan Nawangsih (2020), bahwa sebanyak 65,75% mahasiswa pengguna Instagram di Kota Bandung memiliki tingkat perbandingan sosial yang tinggi dalam hal hubungan sosial, prestasi, kepemilikan barang, atau gaya hidup..

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Panjaitan dan Rahmasari (2021), kepada 235 mahasiswa psikologi UNESA, perilaku membandingkan diri yang sering ditemukan pada mahasiswa psikologi UNESA yaitu seperti ketika individu melihat postingan teman di Instagram. Individu tersebut menggunakan kehidupan, pencapaian, kemampuan orang lain sebagai tolak ukur untuk menilai kehidupannya sendiri. Perilaku membandingkan diri yang dilakukan mahasiswa bermacam-macam dari segi prestasi, ekonomi, penampilan fisik, pencapaian, kemampuan dan relasi sosial. Sesuai dengan hasil studi pendahuluan melalui *google form* pada tanggal 11 Mei 2023 yang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa di UIN Raden Mas Said Surakarta, bahwa tingginya dampak penggunaan media sosial yaitu perilaku perbandingan sosial juga dialami oleh mahasiswa pengguna Instagram. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

No	Aitem Pernyataan	Persentase
1.	Membandingkan diri dengan orang lain di Instagram mengenai pencapaian hidup	76%
2.	Membandingkan diri dengan orang lain mengenai kemampuan dalam menghadapi masalah yang sama	76%
3.	Membandingkan penampilan diri sendiri dengan orang lain di Instagram	80%
4.	Membandingkan pendapat atau pemahaman pribadi dengan orang lain di Instagram	68%

5.	Membandingkan bentuk tubuh yang dimiliki dengan orang lain di Instagram yang memiliki bentuk tubuh lebih baik	44%
----	---	-----

Sumber: data primer

Tabel 1. 1 Persentase hasil studi pendahuluan penerimaan diri

Individu yang menggunakan Instagram dengan durasi yang lama, maka akan semakin banyak melihat konten yang diunggah pengguna lain. Semakin banyak konten yang dilihat dapat menyebabkan pengguna Instagram membandingkan dirinya dengan pengguna lain (Khoerunnisa et al., 2021). Banyaknya pengguna Instagram yang menghabiskan waktu di media sosial untuk melihat profil media sosial yang diidealkan, gambar, dan pembaruan status orang lain, akan memicu pengguna Instagram untuk melakukan perilaku membandingkan diri dengan teman, keluarga, orang asing, dan selebritas yang dilihat. Perilaku membandingkan diri atau perbandingan sosial di Instagram dapat meningkatkan perasaan tertekan atau rendah diri yang dapat memicu menilai diri lebih buruk dibanding pengguna Instagram lainnya (Auliannisa & Hatta, 2021).

Perilaku membandingkan diri oleh pengguna Instagram tersebut menyebabkan seseorang merasa dan beranggapan bahwa orang lain yang dilihat di Instagram merupakan orang yang lebih bahagia, sukses, dan lebih dari dirinya (Panjaitan & Rahmasari, 2021). Hal tersebut menjadikan seseorang mempunyai evaluasi diri yang negatif terhadap diri sendiri (Jiang & Ngien, 2020). Menurut Bernard (2013), evaluasi diri yang negatif menjadikan penerimaan diri seseorang berdasarkan pendapat orang lain untuk menentukan penilaian seseorang. Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh

Kam dan Prihadi (2021), bahwa individu yang dapat menerima diri mereka sendiri tanpa syarat cenderung melihat dirinya dengan cara yang lebih objektif ketika melakukan evaluasi diri sehingga tidak membandingkan diri dengan orang lain.

Motif utama dari perbandingan sosial yaitu belajar dan membandingkan diri dengan orang-orang di sekitar untuk mendefinisikan diri. Kecenderungan untuk membandingkan diri dengan orang lain dalam hal prestasi akademik, penampilan fisik, atau kepuasan hidup secara umum, dapat memicu kesulitan mengontrol emosional dan masalah kesehatan mental, seperti kemarahan dan depresi yang tidak terkendali. Hal-hal tersebut dapat dialami terutama jika individu merasa kurang mampu menerima diri sendiri (Kam & Prihadi, 2021). Faktor-faktor lain yang dapat memicu perilaku perbandingan sosial yaitu faktor individu salah satunya penerimaan diri, lingkungan, disposisional, dan situasional dapat menjadi faktor lain yang memicu perilaku perbandingan sosial yaitu menurut Gibbons & Buunk (1999) faktor lingkungan dan disposisional dan menurut Garcia et al. (2013) faktor individu, dan situasional. Dengan demikian, kemampuan untuk menerima diri dapat menjaga kontrol emosional seseorang agar tidak cenderung membandingkan diri dengan orang lain.

Penerimaan diri sangat berperan penting dalam interaksi sosial karena dapat membantu individu dalam bersosialisasi dengan orang lain. Tanpa adanya penerimaan diri, individu cenderung akan sulit menerima orang lain. Dengan penerimaan diri yang baik, individu cenderung lebih menyadari siapa

dirinya, kekurangan dan kelebihannya, yang dapat digunakan untuk menghadapi suatu masalah yang akan atau sedang dihadapinya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa penerimaan diri pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta termasuk pada tingkat yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil persentase individu yang merasa memiliki fisik yang menarik sebanyak 68%, individu yang merasa puas dengan paras wajah yang dimiliki sebanyak 64%, individu yang dapat mengendalikan emosi ketika berbeda pendapat dengan orang lain sebanyak 84%, individu yang sering berpikir untuk menjadi orang lain sebanyak 44%, dan individu yang merasa nyaman dengan bentuk tubuh yang dimiliki sebanyak 68%.

Penerimaan diri memiliki peran yang penting bagi suatu kehidupan individu. Apabila individu dapat menerima dirinya, berarti ia dapat menerima keadaannya, dan menerima segala kekurangan maupun kelebihan yang dimilikinya (Andini, 2012). Individu yang memiliki penerimaan diri yang rendah akan mudah merasa putus asa, *insecure*, selalu menyalahkan dirinya, menganggap diri sendiri tidak bermanfaat, timbul rasa iri sehingga membanding-bandingkan dengan keadaan orang lain, sulit membangun hubungan positif dan tidak bahagia (Tyas, 2021).

Fakta bahwa penerimaan diri dan perbandingan sosial mahasiswa yang tinggi secara empiris sesuai hasil studi pendahuluan, yang berbanding dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan Amelia (2022), semakin tinggi tingkat penerimaan diri maka semakin rendah perbandingan sosial, begitu pula

sebaliknya menjadikan ketertarikan peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram”, untuk mencoba menemukan ada atau tidaknya hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bermedia sosial Instagram rentan terhadap munculnya sikap membandingkan diri mahasiswa pada orang lain.
2. Perbandingan diri dengan orang lain di Instagram dalam hal pencapaian hidup, kemampuan menghadapi masalah, pendapat, dan penampilan dengan tidak diimbangi kemampuan penerimaan diri dapat menyebabkan munculnya perilaku perbandingan sosial dalam diri seseorang
3. Adanya sebagian mahasiswa yang memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi dalam dirinya namun masih tinggi tingkat perbandingan sosial dalam dirinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penelitian ini merupakan upaya untuk menjawab rumusan masalah, "Apakah terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa

pengguna media sosial Instagram di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta?"

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu psikologi yaitu psikologi kepribadian, psikologi sosial, dan psikologi Islam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan tentang penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna Instagram.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Pengguna Instagram

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa pengguna Instagram dalam mengelola penggunaan Instagram, sehingga dapat memberi dampak

positif dan mengurangi dampak negative khususnya perbandingan sosial bagi penggunaanya.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi civitas akademik khususnya mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta agar dapat menggunakan media sosial Instagram sesuai dengan kebutuhan, dan meningkatkan penerimaan diri dalam diri individu guna meminimalisir terjadinya perbandingan sosial.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan referensi dan bacaan tambahan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan tentang penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna Instagram.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Perbandingan Sosial (*Social Comparison*)

a. Definisi Perbandingan Sosial

Teori perbandingan sosial pertama kali dikembangkan oleh Festinger (1954), yang mendefinisikan perbandingan sosial sebagai perilaku membandingkan diri dengan orang lain mengenai pendapat dan kemampuannya. Setiap individu menginginkan penilaian yang tepat dalam mengevaluasi kemampuan, perilaku, dan penampilan dirinya. Jika individu dapat mengevaluasi diri secara langsung, maka individu tersebut akan mencari cara untuk melakukan hal tersebut dengan cara melakukan perbandingan antara diri sendiri dengan individu lain yang biasa disebut dengan perbandingan sosial. Individu akan melakukan perbandingan diri sendiri kepada orang lain dalam upaya untuk memenuhi dorongan dasar manusia untuk evaluasi diri.

Perbandingan sosial menurut Festinger (1954) disebut sebagai proses saling mempengaruhi dan perilaku saling bersaing dalam interaksi sosial yang ditimbulkan oleh adanya kebutuhan untuk menilai diri sendiri (*self evaluation*) dan kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan membandingkan diri dengan orang lain. Individu selalu ingin terlihat lebih baik dari individu lainnya karena hal tersebut merupakan sesuatu

yang membuatnya dapat menyesuaikan diri dengan kultur barat dalam kehidupannya.

Menurut Wood (1996), perbandingan sosial merupakan suatu proses berpikir yang intens tentang informasi sosial yang terdapat kaitannya dengan diri, seperti mengobservasi kesamaan, perbedaan, atau keduanya dari individu lain dan dari diri pada dimensi tertentu. Menurut Septianningsih dan Sakti (2021) perbandingan sosial merupakan bagaimana seseorang mengevaluasi kemampuan atau penampilan yang ada dalam dirinya dengan melakukan penilaian berdasarkan membandingkan diri dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan teori yang telah dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan pengertian perbandingan sosial merupakan perilaku membandingkan diri individu dengan orang lain mengenai penampilan, pendapat, kemampuan, dan lain-lain sebagai proses evaluasi diri.

b. Aspek-aspek Perbandingan Sosial

Menurut Festinger (1954), terdapat dua aspek dalam perbandingan sosial, yaitu:

- 1) Aspek kemampuan (*Abilities*), yaitu menjadikan kemampuan sebagai tolak ukur perbandingan sosial. Pada aspek ini, individu akan melakukan sesuatu berdasarkan pertanyaan, “bagaimana saya melakukannya? (*how am I doing?*)”

- 2) Aspek pendapat (*Opinion*), yaitu menjadikan pendapat sebagai tolak ukur perbandingan. Pada aspek ini, individu akan terkait melakukan sesuatu berdasarkan pertanyaan “apa yang seharusnya saya pikirkan atau rasakan? (*what should I think or feel?*)”

Berdasarkan pemaparan di atas maka aspek-aspek perbandingan sosial yaitu kemampuan (*abilities*) dan pendapat (*opinion*).

c. Faktor Perbandingan Sosial

Menurut Gibbons dan Buunk (1999), perbandingan sosial dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

- 1) Faktor lingkungan, lingkungan secara tidak langsung memberikan peluang untuk bersosialisasi antar individu, sehingga menjadikan seseorang dapat melakukan perbandingan atas dirinya dengan orang lain.
- 2) Faktor disposisional, yaitu faktor gabungan antara faktor internal seseorang dan individual seperti faktor biologis (karakter) serta kepribadiannya.

Menurut Garcia et al. (2013), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perbandingan sosial diantaranya yaitu:

1) Faktor individu

Faktor individu merupakan faktor yang berbeda dari masing-masing orang, seperti relevansi dimensi kinerja, kesamaan saingan, dan kedekatan hubungan antar individu, serta berbagai perbedaan

individu yang berkaitan dengan perbandingan sosial secara lebih umum.

2) Faktor situasional

Faktor situasional merupakan faktor-faktor pada lanskap perbandingan sosial yang mempengaruhi individu dengan posisi serupa seperti kedekatan dengan standar (dekat dengan peringkat 1 vs jauh), jumlah pesaing (sedikit vs banyak), garis kesalahan kategori sosial (perselisihan antar vs dalam kategori sosial), dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka faktor-faktor yang dapat memicu perilaku perbandingan sosial yaitu faktor lingkungan, disposisional, individu, dan situasional.

d. Dimensi Perbandingan Sosial

Menurut Festinger (1954), dalam pengembangan teorinya, perbandingan sosial dibagi menjadi dua dimensi, yaitu:

1) *Upward comparison* (Perbandingan ke atas)

Perbandingan ke atas yaitu individu yang melakukan perbandingan akan dirinya sendiri dengan orang lain yang dianggapnya lebih baik daripada dirinya. Perbandingan yang dilakukan yaitu membandingkan akan bentuk tubuh yang lebih baik serta penampilan yang lebih baik.

2) *Downward comparison* (Perbandingan ke bawah)

Perbandingan ke bawah yaitu individu yang melakukan perbandingan diri dengan orang lain yang dianggapnya kurang daripada dirinya. Perbandingan yang dilakukan yaitu meliputi membandingkan bentuk tubuh yang buruk atau jelek serta penampilan yang lebih buruk daripada dirinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka terdapat dua dimensi dalam perilaku perbandingan sosial yaitu perbandingan ke atas dan perbandingan ke bawah.

e. Perbandingan Sosial dalam Perspektif Islam

Festinger (1954), yang mendefinisikan perbandingan sosial sebagai perilaku membandingkan diri dengan orang lain mengenai pendapat dan kemampuannya. Perbandingan sosial memicu munculnya iri hati dan dengki, dalam istilah Islam disebut hasad. Membandingkan diri sering dilakukan seseorang dengan orang lain dalam hal prestasi, jabatan, karir, kekayaan, dan sebagainya. Dalam Islam, hal itu bisa diperbolehkan bahkan dianjurkan, yang tidak diperbolehkan adalah ketika seseorang membandingkan diri dengan orang lain hingga membuat dirinya kurang bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT. Seperti firman Allah SWT dalam surah An-Nisa ayat 32 yang berbunyi:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ مِمَّا كَسَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ مِمَّا كَسَبْنَ ۗ
 وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: “Janganlah kamu berangan-angan (iri hati) terhadap apa yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Dalam ayat di atas menjelaskan larangan untuk tidak iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan kepada orang lain. Oleh sebab itu, sebagai umat manusia sebaiknya memohon kepada Allah SWT dengan tulus agar dianugerahi-Nya sebagian dari karunia-Nya yang berlimpah ruah. Ayat ini mengingatkan bahwa semua sudah ditentukan pembagiannya oleh Allah SWT. Dalam urusan duniawi, dianjurkan untuk membandingkan diri dengan orang lain yang berada di bawah kita. Tujuannya agar dapat selalu bersyukur karena Allah SWT memberikan lebih baik kepada diri kita dibanding dengan orang lain (Abror, 2022).

Hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam bersabda,

“Pandanglah orang yang berada di bawah kalian, jangan memandang yang ada di atas kalian. Hal itu lebih layak membuat kalian mengingkari nikmat Allah yang ada pada kalian” (HR. Al-Bukhari No 6490 & HR. Muslim No 5264).

Hadis tersebut menjelaskan agar kita memperbanyak melihat orang-orang yang berada di bawah kita agar senantiasa bersyukur atas nikmat yang Allah berikan karena manusia diciptakan Allah dengan sifat keluh kesah. Jadi melakukan perbandingan sosial ke bawah dalam perspektif Islam bertujuan agar individu dapat meningkatkan rasa

syukur sehingga jauh dari dampak negatif yaitu perbandingan sosial ke bawah seperti rasa sombong dan merendahkan orang lain (Pradana, 2021).

Berkaitan dengan Hadis ini Al-Aini rahimahullah mengatakan

“hendaklah seseorang melihat orang yang berada di bawahnya tujuannya agar ringan baginya jika ada hal yang kurang, gembira dengan nikmat yang Allah berikan kepadanya, dan mensyukurinya. Adapun dalam masalah agama dan yang terkait akhirat hendaklah dia melihat pada yang di atasnya, agar bertambah semangatnya dalam melakukan berbagai kebaikan.”

Hadis tersebut menjelaskan agar kita memperbanyak melihat orang-orang yang berada di bawah kita agar kita senantiasa bersyukur atas nikmat Allah, sedangkan dalam hal agama dan akhirat kita diperintah untuk memperbanyak melihat orang-orang yang berada di atas kita agar meningkatkan motivasi beribadah dan berbuat kebaikan. Seperti firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 48 yang berbunyi:

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya: “Maka, berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang selama ini kamu perselisihkan.”

Dalam ayat di atas menjelaskan mengenai kewajiban sebagai umat muslim untuk bergegas-gegas dalam menjalankan shalat dan ibadah-ibadah yang lain pada awal waktu. Selain itu, hendaknya kita tidak hanya merasa cukup dalam shalat dan ibadah wajib saja, namun hendaknya kita melakukan perkara-perkara Sunnah lainnya agar lebih

lengkap dan sempurna, karena dengan begitu kita akan meraih gelar berlomba-lomba dalam kebaikan (Pradana, 2021).

2. Penerimaan diri (*Self Acceptance*)

a. Pengertian Penerimaan diri

Penerimaan diri menurut Hurlock (1993), adalah sejauh mana individu mampu menyadari karakteristik kepribadian yang dimilikinya dan bersedia untuk hidup dengan karakteristik tersebut. Ryff dan Singer (2008), mendefinisikan penerimaan diri sebagai sikap positif terhadap diri, mengapresiasi dan menerima aspek kompleks dari diri termasuk kualitas diri yang baik maupun buruk. Penerimaan diri merupakan suatu keadaan di mana individu mampu memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri, mengakui dan menerima berbagai macam aspek dalam dirinya termasuk kualitas baik dan buruk, serta merasa positif dengan kehidupan yang telah dijalani (Ryff, 1989).

Menurut Supratiknya (dalam Marni & Yuniawati, 2015), penerimaan diri adalah memiliki penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri, atau bersikap benci terhadap diri sendiri. Penerimaan diri berkaitan dengan kerelaan membuka diri atau mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi terhadap orang lain. Seseorang yang mampu menerima dirinya adalah seseorang yang dapat menerima kekurangan dalam dirinya sebagaimana orang tersebut menerima kelebihanannya.

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan para ahli tentang penerimaan diri, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri adalah kemampuan individu untuk menerima dan memahami yang ada dalam dirinya termasuk kekurangan dan kelebihan.

b. Aspek-aspek Penerimaan diri

Terdapat beberapa aspek penerimaan diri menurut Powell (1992), yaitu:

1) Penerimaan Fisik

Secara umum penerimaan fisik dapat ditinjau dari dua hal, yaitu penerimaan keadaan tubuh dan kesehatan. Individu dikatakan menerima fisik dan kesehatan, bila dapat menerima bagaimanapun keadaan baik dari wajah, tubuh, maupun kondisi kesehatannya.

2) Penerimaan Intelektual

Penerimaan intelektual seseorang dapat diwujudkan dalam penerimaan kuantitas dan kualitas kecerdasan. Individu tersebut mampu mengontrol cara berpikir dan menerima pola pikir individu.

3) Penerimaan Keterbatasan Diri

Individu yang menerima diri akan menyadari sepenuhnya bahwa pada dasarnya kondisi manusia adalah lemah dan jauh dari kesempurnaan, sehingga mampu menanggapi secara realistis dan proporsional tentang keterbatasan, kelemahan, maupun kesalahan yang pernah dilakukan. Individu dikatakan menerima keterbatasan

dan kelemahan yang ada dalam dirinya, serta dapat mengarahkan keterbatasan dan kelemahan tersebut ke arah yang positif.

4) Penerimaan Perasaan atau Emosi

Individu yang mampu menerima perasaan atau emosi dapat menyadari pergantian situasi emosi dalam diri dan mampu menanggapi atau mengungkapkan secara tidak berlebihan. Individu dikatakan dapat menerima perasaan atau emosi bila dapat mengontrol pergantian emosi yang terjadi dalam dirinya dan tidak melebih-lebihkan.

5) Penerimaan Kepribadian

Individu dikatakan dapat menerima kepribadian apabila individu mampu tersebut mampu menyadari akan keadaan dirinya dan bagaimana kepribadiannya sehingga dapat mengarahkan kepada hal yang positif.

Berdasarkan pemaparan di atas maka aspek-aspek penerimaan diri yaitu penerimaan fisik, penerimaan intelektual, penerimaan keterbatasan diri, penerimaan perasaan atau emosi, dan penerimaan kepribadian.

c. Faktor-Faktor Penerimaan diri

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melalui tahapan penerimaan diri. Hurlock (dalam Ardilla & Herdiana, 2013), menjelaskan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan diri individu, yaitu:

1) Memiliki konsep diri yang stabil

Seseorang yang tidak memiliki konsep diri yang stabil, maka akan sulit menunjukkan kepada orang lain mengenai siapa dia sebenarnya. Hal itu dikarenakan individu tersebut merupakan ambivalen terhadap dirinya sendiri.

2) Pemahaman mengenai diri sendiri yang baik

Terdapat pemahaman mengenai diri sendiri merupakan kesempatan seseorang untuk mengenali kemampuan dan ketidakmampuannya. Semakin orang dapat memahami dirinya, maka semakin ia dapat menerima dirinya.

3) Perspektif diri yang luas

Melalui pengalaman dan belajar dari memperhatikan pandangan orang lain mengenai perspektif diri yang luas.

4) Mempunyai harapan yang realistis

Seseorang dapat menentukan harapannya sendiri sesuai dengan pemahaman dan kemampuannya, bukan diarahkan orang lain sehingga dalam mencapai tujuannya, ia memiliki harapan yang realistis.

5) Tidak terdapat gangguan emosional yang berat

Seseorang yang dapat bekerja sebaik mungkin dan merasa bahagia karena tekanan emosi sekecil apapun dapat mengganggu keseimbangan dalam diri seseorang.

6) Adanya pengaruh keberhasilan yang dialami

Keberhasilan yang dialami seseorang akan menimbulkan penerimaan diri, sebaliknya jika kegagalan yang dialami seseorang maka akan mengakibatkan adanya penolakan diri.

7) Pola asuh orang tua di masa kecil

Anak yang diasuh dengan cara demokratis akan cenderung berkembang sebagai individu yang dapat menghargai dirinya sendiri.

8) Tidak adanya hambatan di dalam lingkungan

Individu yang memiliki harapan realistic tetapi lingkungan di sekitarnya tidak memberikan kesempatan atau menghalanginya, maka harapan tersebut akan sulit tercapai.

9) Sikap anggota masyarakat yang menyenangkan

Masyarakat memiliki prasangka yang baik karena terdapat penghargaan terhadap kemampuan sosial dan kesediaan seseorang mengikuti kebiasaan lingkungannya.

10) Identifikasi orang dengan penyesuaian diri yang baik

Seseorang yang mengidentifikasi individu yang mempunyai penyesuaian diri yang baik akan dapat membangun sikap-sikap positif terhadap diri sendiri, bertingkah laku dengan baik menimbulkan penilaian dan penerimaan diri yang baik.

Berdasarkan pemaparan di atas maka faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri yaitu memiliki konsep diri yang stabil,

pemahaman mengenai diri sendiri yang baik, perspektif diri yang luas, mempunyai harapan realistis, tidak ada gangguan mental yang berat, adanya pengaruh keberhasilan yang diambil, pola asuh orang tua di masa kecil, tidak adanya hambatan di dalam lingkungan, sikap anggota masyarakat yang menyenangkan, dan identifikasi orang dengan penyesuaian diri yang baik.

d. Ciri-ciri Penerimaan diri

Menurut Jersild (dalam Rizka, 2018), ciri-ciri seseorang dengan penerimaan diri, yaitu:

- 1) Dapat menerima potensi diri sendiri tanpa menyalahkan dirinya atas keadaan-keadaan yang berada di luar kendali
- 2) Tidak merasa iri akan pencapaian atau kepuasan yang belum diraih
- 3) Tidak melihat diri sendiri sebagai individu yang harus dikuasai rasa marah, takut, atau menjadi tidak berarti karena keinginan-keinginannya, namun melihat diri sendiri sebagai individu yang bebas dari ketakutan untuk berbuat kesalahan
- 4) Memiliki penghargaan yang realistis terhadap kelebihan-kelebihan yang ada di dalam dirinya
- 5) Mengenali dan bebas memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang ada di dalam diri sendiri
- 6) Merasa mempunyai hak untuk memiliki ide-ide, keinginan-keinginan, dan harapan-harapan tertentu

- 7) Mempunyai kemampuan untuk memandang diri sendiri secara realistis tanpa harus malu dengan keadaannya
- 8) Mengenali dan memahami kelemahan-kelemahan dalam diri sendiri tanpa harus menyalahkan dirinya
- 9) Mempunyai keyakinan akan standar-standar dan prinsip-prinsip dalam diri tanpa harus diperbudak oleh pendapat orang lain
- 10) Mempunyai spontanitas dan tanggung jawab dalam diri

Berdasarkan pemaparan di atas maka ciri-ciri seseorang dengan penerimaan diri yang tinggi yaitu menerima potensi diri tanpa menyalahkan, tidak merasa iri, tidak melihat diri sebagai seseorang yang tidak berarti, memiliki penghargaan diri, mengenali dan memanfaatkan kelebihan, merasa memiliki hak, mengenali dan memahami kelemahan, dan mempunyai keyakinan serta tanggung jawab dalam diri.

e. Dampak Penerimaan diri

Menurut Hurlock (dalam Permatasari & Gamayanti, 2016), dampak penerimaan diri dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1) Dalam penyesuaian diri

Seseorang menjadi mampu mengenali kelebihan dan kekurangan dalam dirinya, mempunyai keyakinan diri dan harga diri, lebih bisa menerima kritik, menilai diri secara lebih realistis sehingga dapat menggunakan potensi yang dimiliki secara efektif.

2) Dalam penyesuaian sosial

Seseorang yang mempunyai penerimaan diri akan merasa aman untuk menerima orang lain, memberikan perhatiannya kepada orang lain, menaruh minat terhadap orang lain, contohnya seperti menunjukkan rasa empati dan simpati kepada orang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dampak penerimaan diri dalam penyesuaian diri yaitu dapat menggunakan potensi yang dimiliki secara efektif, sedangkan dalam penyesuaian sosial yaitu merasa aman untuk menerima orang lain, memberikan perhatiannya kepada orang lain, menaruh minat terhadap orang lain.

f. Penerimaan Diri dalam Islam

Penerimaan diri dalam istilah Islam adalah bagian dari kajian *qona'ah*. *Qona'ah* merupakan perasaan ridho dan cukup dengan pembagian rezeki yang diberi Allah SWT. Sifat *qona'ah* merupakan salah satu ciri kesempurnaan iman, karena sifat ini menggambarkan keridhoan orang yang memiliki sifat *qona'ah* atas segala ketentuan dan takdir Allah SWT (Pahlewi, 2019).

Rasulullah Saw bersabda, “*Akan merasakan kemanisan (kesempurnaan) iman, orang yang ridha kepada Allah Ta'ala sebagai Rabbnya dan Islam sebagai agamanya serta (nabi) Muhammad Saw sebagai rasulnya*” (HR. Muslim no. 34).

Dalam hadis tersebut, makna “ridha kepada Allah sebagai Rabb” adalah ridho kepada segala perintah dan larangan-Nya, kepada ketentuan dan pilihan-Nya, serta kepada apa yang diberikan dan yang

tidak diberikan-Nya. Selaras dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat Az-Zukhruf ayat 32 yang berbunyi:

أَلَمْ يَتَّسِمُوا رَحْمَةً رَبِّكَ نُحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ
دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”

B. Telaah Pustaka

Penelitian terkait dengan perbandingan sosial bukanlah hal yang pertama dalam keilmuan Psikologi. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait perbandingan sosial dan penerimaan diri, adapun penelitian-penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Amelia (2022) mengenai penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada remaja akhir yang menggunakan Instagram. Penelitian kuantitatif ini memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial sehingga semakin tinggi tingkat penerimaan diri pada seseorang maka semakin rendah perbandingan sosial yang dilakukan.
2. Penelitian yang oleh Kam dan Prihadi (2021), mengenai hubungan antara penerimaan diri dan perbandingan sosial di kalangan mahasiswa sarjana Malaysia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Metode Bootstrap dengan interval kepercayaan 95% dan 5000 sampling. Pada

penelitian ini memperoleh hasil bahwa mahasiswa yang tidak menerima diri sendiri cenderung mengembangkan kecenderungan negatif untuk membandingkan diri mereka satu sama lain.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rosida dan Saputri (2019) bertujuan untuk mengeksplorasi definisi dan pemahaman mengenai cantik yang lebih luas sebagaimana berdasarkan dari sebuah lagu Alessia Cara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Bekas Luka untuk Kecantikan Anda* untuk mendefinisikan istilah kecantikan yang luas dan tidak dapat ditentukan dengan kriteria tertentu, sehingga menyoroti pentingnya mencintai diri dan penerimaan diri sendiri dalam konteks sosial.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Refnadi et al. (2021) mengenai gambaran kondisi penerimaan diri siswa SMA di Indonesia berdasarkan gender, etnis, jumlah akun media sosial, dan jumlah pertemanan di media sosial. Penelitian deskriptif ini menggunakan instrument *self acceptance* yang terdiri dari 32 aitem. Hasil penemuan dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa 18,3% berada pada tingkat penerimaan diri yang tinggi, 36,6% pada tingkat sedang, dan 45,4% berada pada tingkat penerimaan diri yang rendah, serta siswa laki-laki lebih tinggi penerimaan dirinya dibanding dengan perempuan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Kristiawan dan Rakhmad (2021) mengenai penerimaan diri sebagai upaya penyelesaian kecemasan komunikasi penggunaannya. Penelitian kualitatif fenomenologi ini memperoleh hasil bahwa kecemasan komunikasi yang muncul pada pengguna Instagram

yaitu perasaan takut, tidak percaya diri, iri, sedih serta membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Penerimaan diri memberikan dampak perubahan bagi pengguna Instagram seperti menjadi lebih tenang, lebih bersyukur, lebih siap untuk melihat Instagram dari sudut pandang yang berbeda, lebih siap untuk menghadapi berbagai perasaan yang muncul ketika mengakses Instagram, lebih produktif serta lebih menerima kondisi yang sedang dialami.

6. Penelitian oleh Kavaklı dan Unal (2021) bertujuan untuk menguji pengaruh tidak langsung dari perbandingan sosial pada hubungan antara harga diri, kepemilikan umum, dan kecanduan media sosial. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa perbandingan sosial memiliki pengaruh tidak langsung pada hubungan antara kecanduan media sosial dan harga diri, begitu pula hubungan antara harga diri dan kepemilikan umum.
7. Penelitian oleh Verduyn et al. (2020) membahas mengenai perbandingan sosial di situs jejaring sosial dan *subjective well being*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu perbandingan sosial di media sosial kadang-kadang dapat menghasilkan peningkatan *subjective well being* dengan merangsang perasaan termotivasi untuk memperbaiki diri. Namun biasanya media sosial memiliki dampak negatif karena konten yang terlalu positif sehingga orang-orang akan cenderung untuk melakukan perbandingan ke atas.
8. Penelitian oleh Tyas (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap *self acceptance* siswa kelas XI-1 Tata Busana SMK Negeri

- 3 Pematangsiantar. Penelitian kuantitatif ini menunjukkan hasil bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat media sosial dan *self acceptance* yang sedang, dengan demikian media sosial tidak berpengaruh terhadap *self acceptance*.
9. Penelitian oleh Auliannisa dan Hatta (2021) mengenai *social comparison* dengan gejala depresi pada mahasiswa pengguna Instagram. Penelitian kuantitatif korelasional ini memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara *social comparison* dengan gejala depresi pada anak muda pengguna Instagram. Artinya, semakin seseorang merasa negatif dibandingkan dengan orang lain di Instagram, maka semakin banyak gejala depresi yang dirasakan.
10. Penelitian oleh Mustofa (2021) mengenai *body image* dan *social comparison* dengan *self-esteem* pada remaja putri penggemar selebgram. Penelitian kuantitatif ini memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *body image* dan *social comparison* dengan *self esteem* pada remaja putri penggemar selebgram dengan tingkat korelasional yang rendah.
11. Penelitian oleh Pangestika (2021) mengenai *self-esteem* dan komparasi sosial dengan citra tubuh pada mahasiswa pengguna media sosial. Penelitian kuantitatif ini memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *self esteem* dengan citra tubuh, sedangkan terdapat hubungan negatif antara komparasi sosial dan citra tubuh.

12. Penelitian oleh Noveri dan Rusli (2022) mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kecenderungan melakukan perbandingan sosial bagi remaja. Penelitian kuantitatif ini memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kecenderungan melakukan perbandingan sosial pada remaja yang mana semakin tinggi intensitas media sosial yang dilakukan remaja maka kecenderungan melakukan perbandingan sosialpun juga akan meningkat.
13. Penelitian oleh Silvia dan Appulembang (2022) mengenai *social comparison* dan *fear of missing out* pada remaja pengguna aktif media sosial. Penelitian kuantitatif ini memperoleh hasil bahwa individu yang terlalu banyak menghabiskan waktu di media sosial, dapat memicu meningkatnya kecenderungan individu untuk membandingkan kehidupannya dengan oranglain. Individu akan menganggap bahwa orang lain memiliki kehidupan yang lebih baik darinya, sehingga muncul kecenderungan untuk terus memperhatikan dan ingin terhubung dengan orang tersebut dan akan merasa khawatir jika tertinggal informasi mengenai kehidupan orang tersebut.
14. Penelitian oleh Panjaitan dan Rahmasari (2021) mengenai *social comparison* yang dilakukan dalam aplikasi Instagram terhadap *subjective well-being* pada mahasiswi Psikologi UNESA pengguna Instagram. Penelitian kuantitatif ini memperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada variabel *social comparison* dan *subjective well-being* kurang dari 0,05 yaitu $p=0,000$ dengan koefisien korelasi sebesar $-0,561$. Hasil tersebut

membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan arah hubungan yang negatif antara *social comparison* dengan *subjective well-being*, dimana jika *social comparison* individu terbilang tinggi maka akan berdampak negatif terhadap *subjective well-being* atau terjadi penurunan pada *subjective well-being*. Sebaliknya, jika *social comparison* terbilang rendah maka akan berdampak positif terhadap *subjective well-being* atau mengalami kenaikan pada *subjective well-being*.

15. Penelitian oleh Febrianthi dan Supriyadi (2020) mengenai dampak penggunaan Instagram pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui peran perbandingan sosial dalam memoderasi pengaruh penggunaan Instagram terhadap kebahagiaan. Penelitian kuantitatif ini memperoleh hasil bahwa perbandingan sosial diketahui tidak memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara penggunaan Instagram dan kebahagiaan. Perbandingan sosial memiliki peran yang signifikan sebagai prediktor yang mandiri terhadap kebahagiaan.

Berdasarkan ulasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, teridentifikasi beberapa aspek yang memiliki perbedaan dengan penelitian ini. variabel penelitian yang masih sedikit diteliti yaitu penerimaan diri dan perbandingan sosial yang dihubungkan (korelasi) secara bersamaan di dalam suatu penelitian. Pertama, penelitian terdahulu menggunakan variabel *body image*, kebahagiaan, *self esteem*, *subjective well-being*, *fear of missing out*,

citra tubuh. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel penerimaan diri.

Kedua, subjek penelitian terdahulu adalah pengguna Instagram, perempuan pengguna Instagram, remaja pengguna Instagram, remaja penggemar selebgram, dan mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa pengguna Instagram. Peneliti memilih mahasiswa pengguna Instagram sebagai subjek penelitian karena sudah banyak peneliti terdahulu yang menggunakan subjek mahasiswa pengguna Instagram. Hal ini akan lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian karena banyak memiliki referensi terkait mahasiswa pengguna Instagram.

C. Hubungan Antar Penerimaan Diri dengan Perbandingan Sosial (Kerangka Berpikir)

Instagram merupakan salah satu media sosial yang dapat memicu munculnya perilaku membandingkan diri dalam penggunaannya. Penggunaan media sosial Instagram yang begitu sering dan intens dapat menimbulkan adanya perilaku perbandingan sosial pada penggunanya. Perbandingan sosial sering kali dialami individu, termasuk mahasiswa pengguna media sosial Instagram. Hal ini dapat disebabkan karena banyaknya mahasiswa pengguna media sosial Instagram.

Perbandingan sosial memiliki dua aspek yaitu membandingkan kemampuan dan pendapat. Faktor-faktor yang dapat memicu perilaku perbandingan sosial yaitu faktor individu salah satunya penerimaan diri,

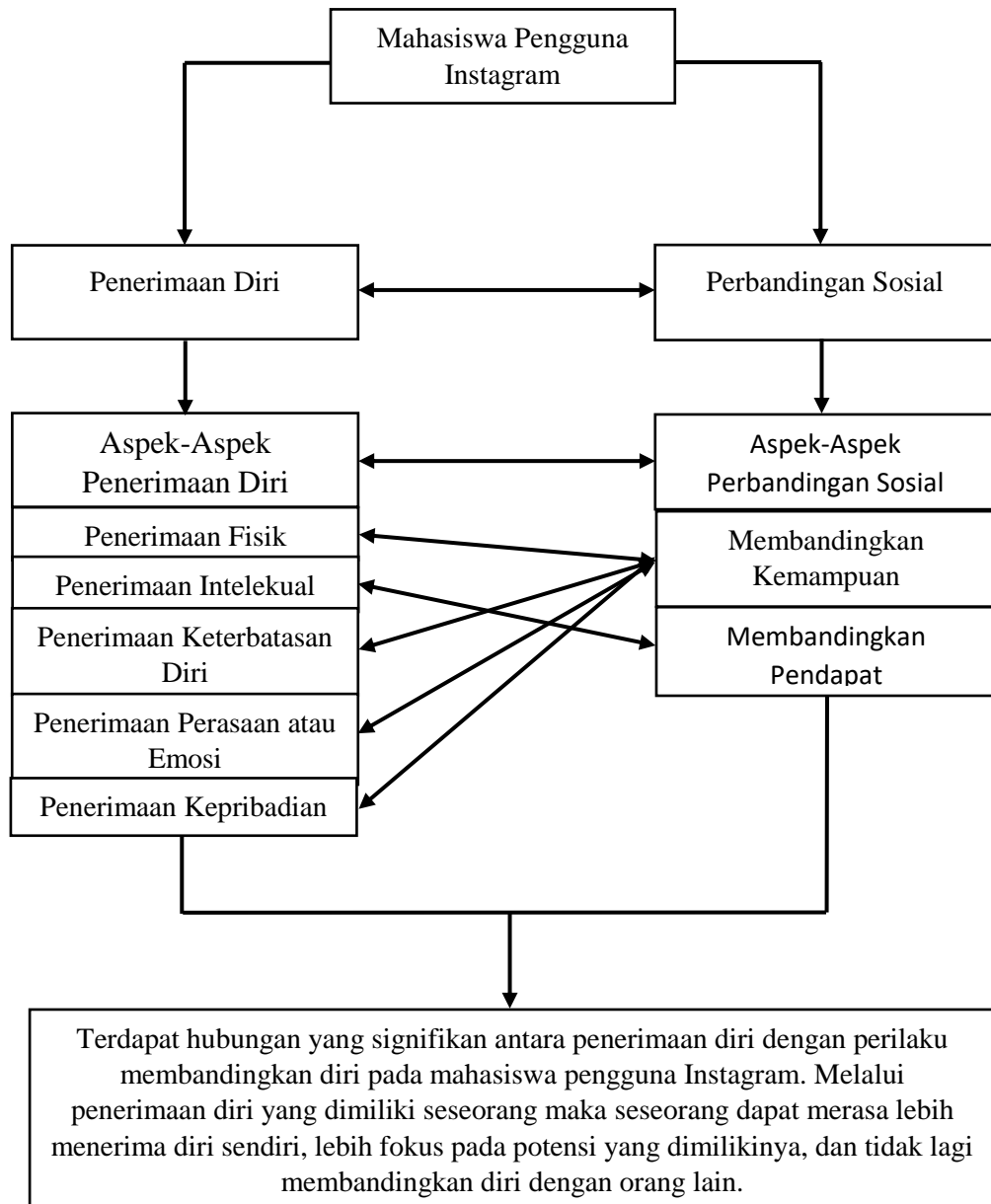
lingkungan, disposisional, dan situasional dapat menjadi faktor lain yang memicu perilaku perbandingan sosial yaitu menurut Gibbons & Buunk (1999) faktor lingkungan dan disposisional dan menurut Garcia et al. (2013) faktor individu, dan situasional.

Penerimaan diri merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perilaku perbandingan sosial. Penerimaan diri memiliki lima aspek yaitu penerimaan fisik, penerimaan intelektual, penerimaan keterbatasan diri, penerimaan perasaan atau emosi, penerimaan kepribadian. Seseorang yang memiliki penerimaan diri tinggi maka cenderung akan mengevaluasi diri sendiri secara lebih objektif dalam menanggapi orang lain, sehingga kecenderungan melakukan perbandingan sosial lebih rendah. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Amelia (2022) bahwa penerimaan diri menjadi faktor munculnya perilaku perbandingan sosial.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diketahui bahwa individu memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku perbandingan sosial ketika membuka media sosial Instagram. Di mana dalam penggunaan media sosial Instagram cenderung menampilkan hal-hal baik yang dimiliki oleh orang lain. Dengan demikian, konten-konten yang cenderung menampilkan kehidupan yang ideal sesuai standar masyarakat dapat memicu individu melakukan perilaku perbandingan sosial. Perbandingan sosial yang dilakukan oleh individu dikarenakan kurangnya penerimaan diri yang dimiliki seseorang. Semakin tinggi penerimaan diri mahasiswa pengguna media sosial Instagram, maka semakin rendah perilaku perbandingan sosial yang dilakukan.

Mahasiswa pengguna Instagram memiliki tingkat penerimaan diri yang berbeda-beda, sehingga berhubungan dengan perilaku perbandingan sosial yang dilakukan setiap individu. Berdasarkan aspek dari masing-masing variabel, aspek penerimaan fisik pada variabel penerimaan diri memiliki hubungan dengan aspek membandingkan kemampuan pada variabel perbandingan sosial. Aspek penerimaan intelektual pada variabel penerimaan diri memiliki hubungan dengan aspek membandingkan pendapat pada variabel perbandingan sosial. Aspek penerimaan fisik pada variabel penerimaan diri memiliki hubungan dengan aspek membandingkan kemampuan pada variabel perbandingan sosial. Aspek penerimaan perasaan atau fisik pada variabel penerimaan diri memiliki hubungan dengan aspek membandingkan kemampuan pada variabel perbandingan sosial. Aspek penerimaan kepribadian pada variabel penerimaan diri memiliki hubungan dengan aspek membandingkan kemampuan pada variabel perbandingan sosial.

.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho: tidak ada hubungan antara penerimaan diri (X) dan perbandingan sosial (Y) pada mahasiswa pengguna Instagram.

Ha: terdapat hubungan antara penerimaan diri (X) dan perbandingan sosial (Y) pada mahasiswa pengguna Instagram.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dengan mengkuantifikasikan data untuk kemudian dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Menurut Yusuf (2017), pendekatan kuantitatif merupakan pengumpulan data dalam suatu penelitian berupa data kuantitatif atau jenis data lainnya yang dapat dikuantitatifkan dan kemudian dapat diolah menggunakan teknik statistik. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram.

B. Identifikasi Variabel

Variabel menurut Sugiyono (2010) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*). Adapun *Independent Variabel* dalam penelitian ini adalah penerimaan diri dan *Dependent Variabel* dari penelitian ini adalah perbandingan sosial.

1. *Independent Variabel* (Variabel Bebas), yaitu penerimaan diri.
2. *Dependent Variabel* (Variabel Terikat), yaitu perbandingan sosial.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi mengenai variabel yang diperoleh dari karakter variabel dan dapat diamati. Definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerimaan diri

Penerimaan diri merupakan kemampuan individu untuk menerima dan memahami yang ada dalam dirinya termasuk kekurangan dan kelebihan yang diukur dengan skala Penerimaan Diri di mana semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan menunjukkan tingkat penerimaan diri yang dimiliki oleh individu. Menurut Powell (1992), terdapat lima penerimaan diri yaitu penerimaan fisik, penerimaan intelektual, penerimaan keterbatasan diri, penerimaan perasaan atau emosi, dan penerimaan kepribadian. Penerimaan diri pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala Penerimaan Diri yang dimodifikasi dari skripsi

Andani (2018), mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Skala penerimaan diri memiliki total aitem 28 dengan nilai validitas berkisar antara 0,3-0,583 dan nilai reliabilitas sebesar 0,888 sehingga alat ukur dapat dikatakan valid dan reliabel yang kemudian akan dimodifikasi oleh peneliti dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

2. Perbandingan Sosial

Perbandingan sosial merupakan perilaku membandingkan diri individu dengan orang lain mengenai penampilan, pendapat, kemampuan, dan lain-lain sebagai proses evaluasi diri. Dalam penelitian ini perbandingan sosial merujuk pada teori Festinger (1954) dengan dua aspek yaitu kemampuan (*abilities*) dan pendapat (*opinion*). Perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala perbandingan sosial yang akan dimodifikasi dari penelitian Agustina (2022), mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Alat ukur dari modifikasi skala Gibbons dan Buunk (1999), skala *Iowa-Netherlands Coparison Orientation Scale Measure* (INCOM) berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Festinger. Skala perbandingan sosial dengan total 11 aitem, memiliki nilai validitas berkisar antara 0,38-0,68 dan nilai reliabilitas sebesar 0,760 sehingga alat ukur dapat dikatakan valid dan reliabel yang kemudian akan dimodifikasi oleh peneliti dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa pengguna media sosial khususnya aplikasi Instagram. Khususnya mahasiswa pengguna Instagram di Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 3.365 mahasiswa.

2. Sampel

Sugiono (2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel yang digunakan yaitu teknik *probability sampling* dengan metode *cluster random sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2018) *cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel jika obyek yang akan diteliti atau sumber data yang sangat luas.

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna media sosial Instagram Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta. Untuk ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (0,05)

$$\begin{aligned} \text{maka, } n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{3365}{1 + (3365 \cdot (0,05^2))} \\ &= \frac{3365}{1 + 8,4125} \\ &= \frac{3365}{9,4125} \\ &= 357,50 \\ &= 358 \end{aligned}$$

Berdasarkan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*, maka jumlah sampel dari masing-masing program studi dari FIT UIN Raden Mas Said Surakarta. Jumlah data sampel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

No	Prodi	Populasi (n)	Sampel pecahan klaster	Individu klaster
			Fi=(Ni/N)	Ni=(fi*n)
1.	PAI	1155	0,34	123
2.	PBA	530	0,16	56
3.	PIAUD	683	0,20	73
4.	PGMI	735	0,21	78
5.	Tadris Matematika	118	0,03	13
6.	MPI	144	0,04	15
TOTAL		3365		

Sampel	358
$N=N/(1+(N*(0,05^2)))$	

Sumber: data sekunder

Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dan pengguna aktif Instagram.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi serta data pendukung lainnya yang terdapat di lapangan dengan tujuan untuk kepentingan penelitian dengan menggunakan metode-metode tertentu. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket tertutup. Dalam penelitian ini angket disajikan dalam bentuk *google form* dengan *system online* yang berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan pilihan yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur berupa skala *likert*. Menurut Siregar (2016) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa skala penerimaan diri dan skala perbandingan sosial. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak

digunakan yaitu dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui valid dan reliabel atau tidak.

1. Skala Penerimaan diri

Penerimaan diri pada mahasiswa diukur menggunakan skala yang disusun oleh Andani (2018) dan dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan lima aspek yang dikemukakan oleh Powell (1992) yang meliputi penerimaan fisik, penerimaan intelektual, penerimaan keterbatasan diri, penerimaan perasaan atau emosi, dan penerimaan kepribadian. Dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. Skala Perbandingan Sosial

Perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna Instagram diukur menggunakan skala Gibbons dan Buunk (1999), skala *lowa-Netherlands Coparison Orientation Scale Measure* (INCOM) dan dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan dua aspek yang dikemukakan oleh Festinger (1954) yang meliputi kemampuan (*abilities*) dan pendapat (*opinion*). Dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Instrument pengumpulan data skala penerimaan diri dan skala perbandingan sosial dalam penelitian ini dibuat dengan tabel spesifikasi (Blue Print) sebagaimana tabel 3.2 dan 3.3 berikut:

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Penerimaan Fisik	Menerima dari segi wajah, tubuh, maupun kondisi kesehatan individu tersebut.	1, 5, 13, 21	9, 18	6
2.	Penerimaan Intelektual	Mampu mengontrol cara berpikir serta menerima pola pikir individu	6, 14, 22	19, 26	5
3.	Penerimaan Keterbatasan Diri	Menerima segala keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam dirinya dan bisa mengarahkan keterbatasan dan kelemahan tersebut ke arah yang positif	2, 7, 15, 23	10, 20	6
4.	Penerimaan Perasaan atau Emosi	Dapat mengontrol pergantian emosi yang terjadi dalam dirinya dan tidak melebih-lebihkan segala sesuatu	3, 8, 16, 24	11, 27	6
5.	Penerimaan Kepribadian	Mampu menyadari akan keadaan dirinya dan bagaimana kepribadiannya sehingga bisa mengarahkan kepada hal yang positif	4, 17, 25	12, 28	5
Jumlah			18	10	28

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Penerimaan Diri

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
1.	Kemampuan (<i>Abilities</i>)	1, 2, 3, 4, 6	5	6
2.	Pendapat (<i>Opinion</i>)	7, 8, 9, 10	11	5
Jumlah		9	2	11

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Perbandingan Sosial

F. Teknik Validitas, Daya Beda Aitem, dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Siregar (2016) validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan Muhidin dan Abdurahman (2007) mengemukakan suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.

Kedua alat ukur perlu dilakukan uji validitas pada responden yang berbeda dengan responden penelitian. Uji validitas alat ukur pada penelitian ini yaitu menggunakan validitas isi (*content validity*). Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer program *SPSS versi 24 for windows*. Penilaian ini diolah menggunakan formula Aiken's V dengan rumus berikut.

$$V = \frac{\Sigma s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$s = r - lo$$

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini 5)

r = Angka yang diberikan oleh sang penilai

2. Uji Daya Beda Item

Uji daya beda (daya diskriminasi aitem) yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Aitem yang memiliki daya beda tinggi yaitu aitem yang mampu membedakan mana subjek yang bersikap positif dan mana subjek yang bersikap negatif. Indeks daya diskriminasi aitem juga merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total. Prinsip kerja yang dijadikan dasar untuk melakukan seleksi aitem adalah memilih aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur skala atau memilih aitem yang hasil ukurnya sesuai dengan hasil ukur skala sebagai keseluruhan (Azwar, 2012). Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala (koefisien korelasi aitem total) (Khalif & Abdurrohman, 2019).

3. Uji Reliabilitas

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2007) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Jadi, uji reabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Menurut Priyastama (2017) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Terdapat anggapan bahwa skor variabel yang dianalisis mengikuti hukum sebaran normal baku (kurva) dan Gauss. Jika sebaran normal artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi teoritis kurva. Kaidah yang dipakai yaitu jika $P > 0,05$ maka sebaran normal, sebaliknya jika $P < 0,05$ maka sebaran tidak normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer program *SPSS versi 24 for windows*.

b. Uji Linieritas

Variabel menurut Sugiono (2018) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*). Adapun *Independent Variabel* dalam penelitian ini adalah penerimaan diri dan *Dependent Variabel* dari penelitian ini adalah perbandingan sosial.

Uji ini untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, untuk mengetahui linier tidaknya maka digunakan uji linieritas dengan analisis korelasi. Hubungan kedua variabel dapat dikatakan linier jika taraf signifikan $< 0,05$ dan dikatakan tidak linier jika taraf signifikan $> 0,05$. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer program *SPSS versi 24 for windows*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang sebelumnya telah diasumsikan oleh peneliti. Uji hipotesis ini dapat diterima apabila nilai $p < 0,05$ atau nilai $p < 0,01$. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer program *SPSS versi 24 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

a. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said (UIN RMS) Surakarta yaitu universitas yang dahulu bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta kemudian beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta. Kemudian dari nama IAIN Surakarta naik status dan berganti nama menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. UIN Surakarta diberi nama Raden Mas Said yang diambil berdasarkan nama asli dari Mangkunegara I yaitu seorang Adipati Kasunanan Surakarta dan Pahlawan Nasional Indonesia. UIN Raden Mas Said Surakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri Islam di lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Terdapat beberapa Fakultas di UIN Raden Mas Said Surakarta yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD), Fakultas Syariah (FASYA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI), Fakultas Adab dan Bahasa (FAB), dan Pascasarjana.

b. Profil Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Pada penelitian ini menggunakan responden dari Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah memiliki enam program studi diantaranya yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Matematika, dan Manajemen Pendidikan Islam.

c. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki visi dan misi yaitu:

- Visi

Menjadi fakultas yang berdaya saing internasional dalam bidang Pendidikan islam dan sains pada tahun 2035.

- Misi

- 1) Mengembangkan Pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang professional dan berdaya saing tinggi dalam bidang Pendidikan Islam dan sains;

- 2) Mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dalam bidang Pendidikan Islam dan sains;

- 3) Meningkatkan peran serta civitas akademik dalam layanan bidang Pendidikan Islam dan sains pada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak di bidang Pendidikan Islam dan sains.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei 2023 sampai dengan 6 Juni 2023 pada mahasiswa pengguna Instagram Fakultas Ilmu Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Jumlah sampel subjek dalam penelitian ini yaitu 358 mahasiswa berdasarkan jumlah dari populasi yaitu sebanyak 3365 mahasiswa pengguna Instagram. Pengambilan sampel subjek ini dilakukan secara *cluster random sampling*. Adapun sampel penelitian ini memiliki karakteristik mahasiswa pengguna aktif media sosial Instagram Fakultas Ilmu Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

B. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa proses atau tahapan diantaranya yaitu:

1. Persiapan Alat Ukur

Peneliti akan membagikan dua skala berbeda kepada setiap responden, yaitu skala penerimaan diri dan perbandingan sosial. Skala

yang dibagikan dalam penelitian ini terdiri dari dua pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan sesuai atau mendukung atribut yang akan diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan tidak mendukung atribut yang akan diukur (Azwar, 2015). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Penerimaan Fisik	Menerima dari segi wajah, tubuh, maupun kondisi kesehatan individu tersebut.	1, 5, 13, 21	9, 18	6
2.	Penerimaan Intelektual	Mampu mengontrol cara berpikir serta menerima pola pikir individu	6, 14, 22	19, 26	5
3.	Penerimaan Keterbatasan Diri	Menerima segala keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam dirinya dan bisa mengarahkan keterbatasan dan kelemahan tersebut ke arah yang positif	2, 7, 15, 23	10, 20	6
4.	Penerimaan Perasaan atau Emosi	Dapat mengontrol pergantian emosi yang terjadi dalam dirinya dan tidak melebih-lebihkan segala sesuatu	3, 8, 16, 24	11, 27	6
5.	Penerimaan Kepribadian	Mampu menyadari akan keadaan dirinya dan bagaimana kepribadiannya sehingga bisa	4, 17, 25	12, 28	5

mengarahkan kepada hal yang positif			
Jumlah	18	10	28

Tabel 4. 1 Skala Penerimaan Diri

Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skala penerimaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Powell (1992), yaitu penerimaan fisik, penerimaan intelektual, penerimaan keterbatasan diri, penerimaan perasaan atau emosi, dan penerimaan kepribadian. Skala penerimaan diri disusun dengan melakukan modifikasi yang terdiri dari 28 aitem pernyataan (18 aitem *favourable* dan 10 aitem *unfavourable*). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Skor skala <i>favorable</i>		Skor skala <i>unfavorable</i>	
Sangat Sesuai (SS)	5	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	4	Sesuai (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5

Tabel 4. 2 Skor Skala Penerimaan Diri

Skor skala *favourable* bernilai 5 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), nilai 4 untuk pilihan jawaban sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban netral (N), nilai 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai, dan nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor skala *unfavourable* bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), nilai 2

untuk pilihan jawaban sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban netral (N), nilai 4 untuk pilihan jawaban tidak sesuai, dan nilai 5 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Skala perbandingan sosial disusun dengan modifikasi skala Gibbons dan Buunk (1999), yaitu skala *lowa-Netherlands Coparison Orientation Scale Measure* (INCOM) berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Festinger (1954) meliputi kemampuan (*abilities*) dan pendapat (*opinion*). Skala perbandingan sosial disusun dengan melakukan modifikasi yang terdiri dari 11 aitem pernyataan (9 aitem *favourable* dan 2 aitem *unfavourable*). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4. 3 berikut.

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
1.	Kemampuan (<i>Abilities</i>)	1, 2, 3, 4, 6	5	6
2.	Pendapat (<i>Opinion</i>)	7, 8, 9, 10	11	5
Jumlah		9	2	11

Tabel 4. 3 Skala Perbandingan Sosial

Skor skala *favourable* bernilai 5 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), nilai 4 untuk pilihan jawaban sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban netral (N), nilai 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai, dan nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor skala *unfavourable* bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban netral (N), nilai 4 untuk pilihan jawaban tidak sesuai, dan nilai 5 untuk pilihan

jawaban sangat tidak sesuai (STS). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Skor skala <i>favorable</i>		Skor skala <i>unfavorable</i>	
Sangat Sesuai (SS)	5	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	4	Sesuai (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5

Tabel 4. 4 Skor Skala Perbandingan Sosial

Setelah menyusun dua skala penelitian tersebut, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing dan selanjutnya memasuki tahapan *expert review*. Tahap *expert review* yaitu melakukan konsultasi dengan tiga dosen yang memiliki keahlian dalam bidang psikologi. Tujuannya untuk melihat dan menilai apakah skala yang telah disusun oleh peneliti sudah sesuai dengan atribut psikologi yang diukur dalam penelitian. *Expert review* dilakukan oleh ahli atau *expert* yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dalam bidang psikologi.

Hasil dari penilaian *expert* atau penilai kemudian diolah dengan menggunakan *ms. excel*, dan diperoleh aitem mana saja yang bisa digunakan untuk mengambil data penelitian. Penilaian pertama oleh *expert*, terdapat 13 aitem gugur pada skala penerimaan diri, yaitu aitem 2, 3, 4, 5, 6, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 25, dan 27. Sedangkan, pada skala perbandingan sosial terdapat enam aitem gugur, yaitu aitem 1, 7, 8, 9, 10, 11. Kemudian peneliti melakukan perbaikan sesuai saran dan

mengembalikan lagi kepada *expert* untuk dinilai kembali. Setelah dilakukan perbaikan sekali atau dua putaran penilaian kepada *expert*, semua aitem dapat digunakan dengan rentang nilai koefisien validitas sebesar 0,9167 sampai dengan 1. Sehingga, skala penerimaan diri terdapat 28 aitem valid, dan skala perbandingan sosial terdapat 11 aitem valid.

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan dalam tahap pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) yang dilakukan pada tanggal 25 sampai dengan 28 Mei 2023. Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan pada mahasiswa pengguna Instagram yang berasal dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD), Fakultas Syariah (FASYA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI), Fakultas Adab dan Bahasa (FAB) di UIN Raden Mas Said Surakarta. Subjek pada uji coba alat ukur dalam penelitian ini berjumlah 100 subjek mahasiswa pengguna Instagram.

Uji coba (*try out*) alat ukur ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas). Sehingga didapatkan instrument yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur dalam suatu penelitian. Setelah melakukan uji coba, selanjutnya hasil uji coba skala penelitian diolah melalui *ms.excel* terlebih dahulu untuk memudahkan saat pengolahan di SPSS versi 24.

3. Hasil Analisis Uji Coba

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrument penelitian valid atau tidak. Validitas sering dimaksudkan sebagai sejauh mana alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Validitas alat ukur diperlukan untuk mengetahui apakah skala yang disusun mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan ukurnya. Skala yang tinggi validitasnya akan menghasilkan eror yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2015).

Untuk mengetahui instrumen penelitian valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Uji validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas dari ahli atau *expert* yang terdiri dari tiga *expert judgement*. Tiga ahli atau *expert judgement* tersebut yaitu Ibu Munazillah, M.Psi., Psikolog., Ibu Sekar Mahaning R., M.Psi., Psikolog., dan Ibu Listyowening Mentari W., M.Psi., Psikolog. Validitas ahli yang menguji instrument penelitian ini berasal dari ahli bidang keilmuan psikologi dan memahami tentang psikometri.

Sebelum masuk pada proses uji validitas isi, skala penelitian terdiri dari 28 aitem untuk skala Penerimaan Diri dan 11 aitem untuk skala Perbandingan Sosial. Berdasarkan perhitungan *aiken's v* menggunakan *m.excel* dapat diketahui bahwa skala Penerimaan Diri dan Perbandingan Sosial semua angka V di atas 0,92. Sehingga aitem-

aitm tersebut dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memenuhi syarat penelitian. Hasil aitem lolos uji validitas isi dengan menggunakan *m.excel*, kemudian diujikan cobakan kepada 100 responden.

Responden uji coba alat ukur berasal dari mahasiswa pengguna Instagram yang berasal dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD), Fakultas Syariah (FASYA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI), Fakultas Adab dan Bahasa (FAB) di UIN Raden Mas Said Surakarta. Pebaran aitem uji coba dilakukan menggunakan kuesioner melalui google form secara online. Pebaran dilakukan dengan cara dibagikan ke grup whatsapp dan menghubungi responden secara langsung melalui pesan whatsapp secara satu persatu dan disebarluaskan melalui media online status whatsapp.

Hasil uji coba skala penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa pengguna Instagram di luar dari Fakultas Ilmu dan Tarbiyah di UIN Raden Mas Said Surakarta tersebut kemudian diolah menggunakan SPSS 24. Perhitungan menggunakan SPSS 24 dengan uji validitas pearson product moment tersebut, aitem dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sedangkan jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dikatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} diperoleh dari r_{tabel} product moment dengan jumlah n yaitu 100 pada signifikansi 5%, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,195.

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh data dimana data yang valid mempunyai koefisien validitas di atas 0,195, maka diperoleh aitem valid dengan koefisien validitas sebesar 0,344 sampai 0,673 dengan tingkat signifikansi 0,05 pada skala penerimaan diri sebanyak 27 aitem dan 1 aitem gugur (aitem nomor 14). Sementara pada skala perbandingan sosial diperoleh aitem valid dengan koefisien validitas sebesar 0,295 sampai 0,815 dengan tingkat signifikansi 0,05 sebanyak 10 aitem dan 1 aitem gugur (aitem nomor 11).

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakuka diperoleh hasil akhir aitem valid dalam penelitian ini yaitu total aitem sejumlah 37 aitem valid dan 2 aitem gugur. Setelah hasil uji validitas diperoleh, maka sapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6 berikut.

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
Penerimaan Fisik	Menerima dari segi wajah, tubuh, maupun kondisi kesehatan individu tersebut.	1, 5, 13, 21	9, 18	6
Penerimaan Intelektual	Mampu mengontrol cara berpikir serta menerima pola pikir individu	6, 14 , 22	19, 26	5
Penerimaan Keterbatasan Diri	Menerima segala keterbatasan dan kelemahan yang ada	2, 7, 15, 23	10, 20	6

	dalam dirinya dan bisa mengarahkan keterbatasan dan kelemahan tersebut ke arah yang positif			
Penerimaan Perasaan atau Emosi	Dapat mengontrol pergantian emosi yang terjadi dalam dirinya dan tidak melebih-lebihkan segala sesuatu	3, 8, 16, 24	11, 27	6
Penerimaan Kepribadian	Mampu menyadari akan keadaan dirinya dan bagaimana kepribadiannya sehingga bisa mengarahkan kepada hal yang positif	4, 17, 25	12, 28	5
Jumlah		18	10	28

Keterangan: nomor aitem dicoret menunjukkan aitem gugur

Tabel 4. 5 Aitem Gugur Uji Validitas Skala Penerimaan Diri

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Fav	Unfav	
Kemampuan (<i>Abilities</i>)	1, 2, 3, 4, 6	5	6
Pendapat (<i>Opinion</i>)	7, 8, 9, 10	4	5
Jumlah	9	2	11

Keterangan: nomor aitem dicoret menunjukkan aitem gugur

Tabel 4. 6 Aitem Gugur Uji Validitas Skala Perbandingan Sosial

b. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui instrumen penelitian memiliki daya beda aitem yang baik atau tidak. Untuk mengetahui daya beda aitem diperlukan teknik analisis kuantitatif, yaitu korelasi aitem dengan skor skala psikologi yang kemudian akan menghasilkan suatu koefisien. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, menurut Azwar batasan yang digunakan yaitu $p > 0,30$. Dari hasil uji daya beda aitem diperoleh nilai *corrected item-total correlation* sebesar 0,304 sampai 0,625 dengan koefisien daya beda ($p > 0,30$) pada skala penerimaan diri, sehingga diperoleh 26 aitem valid dan 2 aitem gugur (aitem nomor 14 dan 22).

Sementara pada skala perbandingan sosial diperoleh nilai *corrected item-total correlation* sebesar 0,353 sampai 0,749 dengan koefisien daya beda ($p > 0,30$), pada skala perbandingan sosial diperoleh 9 aitem valid dan 2 aitem gugur (aitem nomor 7 dan 11). Perhitungan uji daya beda aitem ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 24. Aitem gugur dalam hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8 berikut.

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
Penerimaan Fisik	Menerima dari segi wajah, tubuh, maupun kondisi kesehatan individu tersebut.	1, 5, 13, 21	9, 18	6

Penerimaan Intelektual	Mampu mengontrol cara berpikir serta menerima pola pikir individu	6, 14 , 22	19, 26	5
Penerimaan Keterbatasan Diri	Menerima segala keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam dirinya dan bisa mengarahkan keterbatasan dan kelemahan tersebut ke arah yang positif	2, 7, 15, 23	10, 20	6
Penerimaan Perasaan atau Emosi	Dapat mengontrol pergantian emosi yang terjadi dalam dirinya dan tidak melebih-lebihkan segala sesuatu	3, 8, 16, 24	11, 27	6
Penerimaan Kepribadian	Mampu menyadari akan keadaan dirinya dan bagaimana kepribadiannya sehingga bisa mengarahkan kepada hal yang positif	4, 17, 25	12, 28	5
Jumlah		18	10	28

Keterangan: nomor aitem dicoret menunjukkan aitem gugur

Tabel 4. 7 Aitem Gugur Uji Beda Aitem Skala Penerimaan Diri

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Fav	Unfav	
Kemampuan (<i>Abilities</i>)	1, 2, 3, 4, 6	5	6

Pendapat (<i>Opinion</i>)	7 , 8, 9, 10	11	5
Jumlah	9	2	11

Keterangan: nomor aitem dicoret menunjukkan aitem gugur

Tabel 4. 8 Aitem Gugur Uji Beda Aitem Skala Perbandingan Sosial

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi atau rendah. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang menggunakan kuesioner tersebut. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrument pengukuran yang baik. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 24 dengan *Cronbach Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. Melalui uji reliabilitas pada penelitian ini, maka diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* pada skala penerimaan diri sebesar 0,903. Sementara koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* pada skala perbandingan sosial sebesar 0,858. Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa kedua skala penelitian tersebut dalam kategori tinggi, sehingga skala penelitian tersebut dikatakan reliabel digunakan dalam suatu penelitian. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Skala	Nilai <i>Cornbach's Alpha</i>
Penerimaan Diri	0,885
Perbandingan Sosial	0,813

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas

d. Sebaran Aitem dengan Penoroman Ulang

Berdasarkan hasil uji validitas, uji daya beda aitem, dan uji reliabilitas di atas, peneliti memaparkan blue print terakhir dari kedua skala, yaitu skala penerimaan diri dan skala perbandingan sosial, sebagaimana yang dipaparkan pada tabel di bawah ini. Sebaran aitem dengan penoroman ulang dapat dilihat tabel 4.10 dan 4.11 berikut.

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
Penerimaan Fisik	Menerima dari segi wajah, tubuh, maupun kondisi kesehatan individu tersebut.	1, 5, 13, 21(20)	9, 18(17)	6
		6	19(18), 26(24)	5
Penerimaan Intelektual	Mampu mengontrol cara berpikir serta menerima pola pikir individu	6	19(18), 26(24)	5
Penerimaan Keterbatasan Diri	Menerima segala keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam dirinya dan bisa mengarahkan keterbatasan dan kelemahan tersebut ke arah yang positif	2, 7, 15(14), 23(21)	10, 20(19)	6
		6	19(18), 26(24)	5

Penerimaan Perasaan atau Emosi	Dapat mengontrol pergantian emosi yang terjadi dalam dirinya dan tidak melebih-lebihkan segala sesuatu	3, 8, 16(15), 24(22)	11, 27(25)	6
Penerimaan Kepribadian	Mampu menyadari akan keadaan dirinya dan bagaimana kepribadiannya sehingga bisa mengarahkan kepada hal yang positif	4, 17(16), 25(23)	12, 28(26)	5
Jumlah		16	10	26

Tabel 4. 10 Sebaran Nomor Aitem Skala Penerimaan Diri setelah Uji Coba

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
1.	Kemampuan (<i>Abilities</i>)	1, 2, 3, 4, 6	5	6
2.	Pendapat (<i>Opinion</i>)	8(7), 9(8), 10(9)	-	5
	Jumlah	8	1	9

Tabel 4. 11 Sebaran Nomor Aitem Skala Perbandingan Sosial setelah Uji Coba

4. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan hari senin sampai kamis, pada tanggal 29 Mei sampai dengan 6 Juni 2023. Penyebaran skala dilakukan dengan membagikan skala penerimaan diri dan skala perbandingan sosial kepada subjek penelitian. Dalam pengisian alat ukur, subjek dimohon

untuk menjawab kuesioner dengan jawaban yang sesuai keadaan subjek sesungguhnya sehingga memenuhi syarat untuk dianalisis.

Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dan merupakan pengguna Instagram. Peneliti mengambil data di lapangan dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* yang disebar secara online. Data yang diperoleh dari responden kemudian disalin pada *ms. Excel* untuk memudahkan perhitungan di SPSS versi 24.

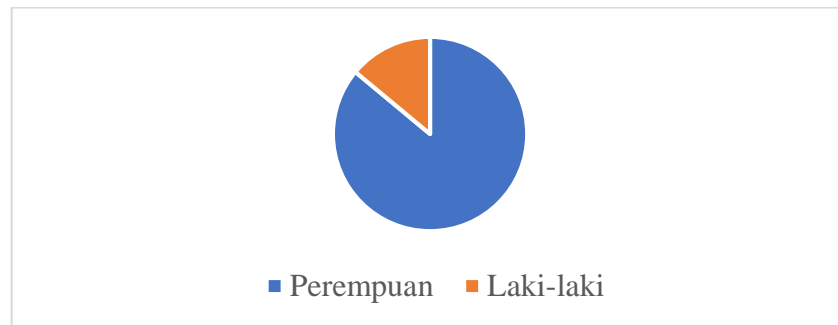
C. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna Instagram di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta. Jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu sebanyak 358 mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan profil subjek berdasarkan jenis kelamin, usia, program studi, dan tingkat semester. Berikut akan dijelaskan mengenai deskripsi subjek.

a. Sebaran subjek berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, subjek penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu perempuan dan laki-laki. Adapun sebaran penyebaran subjek berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.

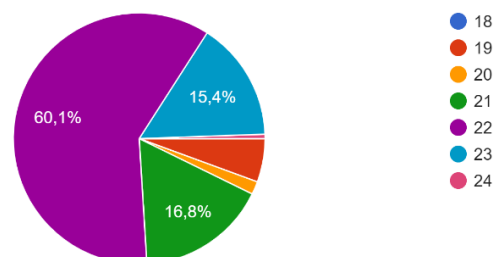


Gambar 4 1 Sebaran subjek berdasarkan jenis kelamin

Sesuai pada gambar di atas mengenai sebaran subjek berdasarkan jenis kelamin, sehingga dapat dilihat bahwa subjek perempuan mendapatkan persentase sebesar 86% dengan jumlah subjek sebanyak 308 mahasiswa FIT. Sementara itu subjek laki-laki mendapatkan persentase sebesar 14% dengan jumlah subjek sebanyak 50 mahasiswa FIT. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar subjek atau responden dalam penelitian ini yaitu berasal dari mahasiswa FIT dengan jenis kelamin perempuan.

b. Sebaran subjek berdasarkan usia

Berdasarkan usia, subjek penelitian dibagi menjadi tujuh kelompok yaitu 18 tahun, 19 tahun, 20 tahun, 21 tahun, 22 tahun, 23 tahun, dan 24 tahun. Adapun sebaran penyebaran subjek berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut.

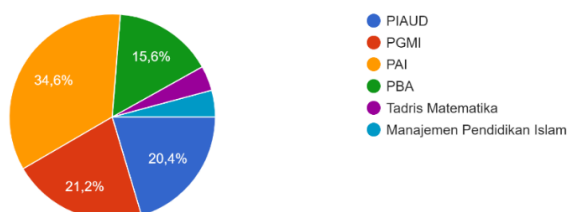


Gambar 4 2 Sebaran subjek berdasarkan usia

Sesuai pada gambar di atas mengenai sebaran subjek berdasarkan usia, menunjukkan bahwa jumlah subjek penelitian dengan usia 22 tahun lebih dibandingkan dengan subjek yang berusia lainnya. Persentase subjek yang berusia 19 tahun sebesar 5,6% dengan jumlah sebanyak 215 mahasiswa, 20 tahun sebesar 60% dengan jumlah sebanyak 20 mahasiswa, 21 tahun sebesar 17% dengan jumlah 60 mahasiswa, 22 tahun sebesar 60% dengan jumlah sebanyak 215 mahasiswa, 23 tahun sebesar 15% dengan jumlah sebanyak 55 mahasiswa, 24 tahun sebesar 0,6% dengan jumlah sebanyak 2 mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar subjek atau responden dalam penelitian ini yaitu berasal dari mahasiswa FIT dengan usia 22 tahun.

c. Sebaran subjek berdasarkan program studi

Berdasarkan program studi, subjek penelitian dikelompokkan menjadi enam, yaitu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Madrasah Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Tadris Matematika, dan Manajemen Pendidikan Islam. Adapun sebaran penyebaran subjek berdasarkan program studi dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.



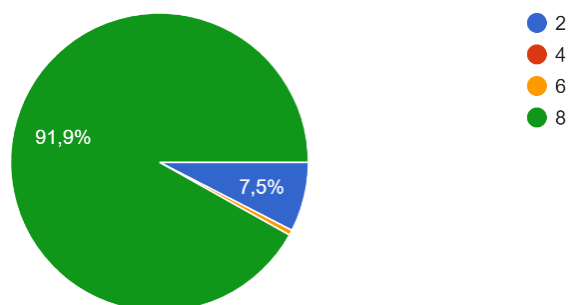
Gambar 4 3 Sebaran subjek berdasarkan program studi

Sesuai pada gambar di atas mengenai sebaran subjek berdasarkan program studi, menunjukkan bahwa jumlah subjek penelitian dari program studi Pendidikan Agama Islam lebih banyak dibandingkan dengan program studi lainnya. Hal itu sesuai dengan persentase subjek program studi Pendidikan Agama Islam sebesar 34,6% dan jumlah subjek sebanyak 124 mahasiswa. Selanjutnya subjek program studi Pendidikan Guru Madrasah Islam mendapatkan persentase sebesar 21,2% dengan jumlah subjek sebanyak 76 mahasiswa. Selanjutnya subjek program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini mendapatkan persentase sebesar 20,4% dengan jumlah subjek sebanyak 73 mahasiswa. Selanjutnya subjek program studi Pendidikan Bahasa Arab mendapatkan persentase sebesar 15,6% dengan jumlah subjek sebanyak 56 mahasiswa. Selanjutnya subjek program studi Manajemen Pendidikan Islam sebesar 4,2 % dengan jumlah subjek sebanyak 15 mahasiswa. Selanjutnya subjek program studi Tadris Matematika mendapatkan persentase sebesar 3,9% dengan jumlah subjek sebanyak 14 mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar subjek atau responden dalam penelitian ini yaitu berasal dari mahasiswa FIT program studi Pendidikan Agama Islam.

d. Sebaran subjek berdasarkan tingkat semester

Berdasarkan tingkat semester, subjek penelitian dikelompokkan menjadi lima, yaitu tingkat semester 2, 4, 6, 8, dan 10. Adapun sebaran

penyebaran subjek berdasarkan program studi dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.



Gambar 4 4 Sebaran subjek berdasarkan tingkat semester

Sesuai pada gambar di atas mengenai sebaran subjek berdasarkan tingkat semester, menunjukkan bahwa jumlah subjek penelitian dari tingkat semester 8 lebih banyak dibandingkan dengan program studi lainnya. Hal itu sesuai dengan persentase subjek tingkat semester 8 sebesar 92% dan jumlah subjek sebanyak 329 mahasiswa FIT. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar subjek atau responden dalam penelitian ini yaitu berasal dari mahasiswa FIT tingkat semester 8.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, di mana dalam uji prasyarat ini di dalamnya terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi distribusi pada variable yang digunakan dalam sebuah penelitian. Uji

normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data dalam suatu penelitian. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Sig* > 0,05. Sedangkan, apabila nilai *Sig* < 0,05 maka data dikatakan tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS *versi* 24:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penerimaan Diri	Perbandingan Sosial
N		358	358
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	95.99	24.45
	Std. Deviation	12.087	6.078
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.077	.108
	Positive	.031	.108
	Negative	-.077	-.049
Test Statistic		.077	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Tabel 4. 12 Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov dengan bantuan SPSS 24 menunjukkan bahwa diperoleh nilai pada *Asymp. signifikansi* untuk variabel penerimaan diri dan perbandingan sosial sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa data dikatakan tidak berdistribusi normal karena nilai *Sig* < 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel di dalam suatu penelitian. Pada uji linieritas mengungkap apakah hubungan tersebut berkorelasi linier (searah) atau tidak. Data dikatakan linier apabila nilai *Sig* linierity < 0,05 dan data dikatakan

tidak linier apabila nilai $Sig > 0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24:

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	4908.860	53	92.620	3.401	.000
X	Groups	Linearity	3470.526	1	3470.526	127.424	.000
		Deviation from Linearity	1438.335	52	27.660	1.016	.451
	Within Groups		8279.735	304	27.236		
	Total		13188.595	357			

Tabel 4. 13 Uji Linieritas

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linieritas dengan bantuan SPSS 24 menunjukkan bahwa diperoleh nilai pada linierity sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sementara nilai pada *deviation from linierity* sebesar 0,451 ($p > 0,05$). Dari hasil uji linieritas yang telah dilakukan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel penerimaan diri dengan perbandingan sosial.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis menggunakan uji nonparametrik dengan analisis korelasi *Spearman rho* karena hasil data penelitian ini tidak berdistribusi normal dan linier. Analisis korelasi *Spearman rho* yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (Penerimaan Diri) dengan variabel dependent (Perbandingan Sosial). Dasar pengambilan keputusan hasil uji hipotesis, data dikatakan berkorelasi apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Sementara

apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan tidak berkorelasi.

Menurut Sugiyono (2007), kriteria tingkat kekuatan korelasi pada uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Spearman rho*, yaitu sebesar:

Nilai *Correlation Coefficient* 0,00 s/d 0,20 = tidak ada hubungan

Nilai *Correlation Coefficient* 0,21 s/d 0,40 = hubungan lemah

Nilai *Correlation Coefficient* 0,41 s/d 0,60 = hubungan sedang

Nilai *Correlation Coefficient* 0,61 s/d 0,80 = hubungan kuat

Nilai *Correlation Coefficient* 0,81 s/d 1,00 = hubungan sempurna

Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

			Penerimaan Diri	Perbandingan Sosial
Spearman's rho	Penerimaan Diri	Correlation Coefficient	1.000	-.480**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	358	358
	Perbandingan Sosial	Correlation Coefficient	-.480**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	358	358

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4. 14 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial. Dari output SPSS 24 diperoleh angka sebesar 0,480 artinya tingkat kekuatan hubungan/korelasinya adalah hubungan yang sedang. Nilai *Correlation Coefficient* yang diperoleh dalam penelitian ini bernilai negatif yaitu sebesar -0,480 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan

negatif antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial. Hubungan tersebut mengartikan bahwa jika semakin tinggi penerimaan diri pada mahasiswa pengguna Instagram, maka semakin rendah perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna Instagram. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan dengan kekuatan hubungan yang sedang antara variabel penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna Instagram.

D. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini untuk menjelaskan keadaan dari masing-masing variabel berdasarkan jawaban dari responden. Pada tabel kategorisasi akan disajikan deskripsi singkat mengenai penelitian yang berisi fungsi-fungsi statistik dasar, di antaranya skor minimum, skor maksimum, mean dan standar deviasi dengan menggunakan skor hipotetik untuk menginterpretasi kelompok.

Variabel	Skor Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD
Penerimaan Diri	26	130	104	17
Perbandingan Sosial	9	45	36	6

Tabel 4. 15 Analisis Deskriptif Hipotetik

Berdasarkan tabel hasil deskripsi di atas, selanjutnya peneliti melakukan kategorisasi skor variabel pada masing-masing subjek penelitian. Kategorisasi

skor variabel mengacu pada nilai mean hipotetik dan standar deviasi pada subjek penelitian, dengan rumus sebagai berikut:

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Tabel 4. 16 Norma Kategorisasi

Tabel di atas merupakan norma penggolongan dalam proses analisis data.

Berikut hasil analisis deskripsi dengan pengkategorisasian data:

1. Tingkat Penerimaan Diri pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Di bawah ini adalah tabel norma kategorisasi variabel penerimaan diri yang dideskripsikan menggunakan statistik skor hipotetik:

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < M - 1SD$	3	0,8%
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	148	41,3%
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	207	57,8%
Jumlah		358	100%

Tabel 4. 17 Kategorisasi Penerimaan Diri

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 207 mahasiswa pengguna media sosial Instagram sebesar 57,8% dari jumlah sampel penelitian berada pada tingkat penerimaan diri yang tinggi, kemudian 41,3% atau sejumlah 148 mahasiswa berada pada tingkat penerimaan diri yang sedang, sementara 3 mahasiswa dengan persentase 0,8% berada pada tingkat penerimaan diri yang rendah.

2. Tingkat Perbandingan Sosial pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Di bawah ini adalah tabel norma kategorisasi variabel perbandingan sosial yang dideskripsikan menggunakan statistik skor hipotetik:

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < M - 1SD$	101	28,2%
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	212	59,2%
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	45	12,6%
Jumlah		358	100%

Tabel 4. 18 Kategorisasi Perbandingan Sosial

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 212 mahasiswa pengguna media sosial Instagram sebesar 59,2% dari jumlah sampel penelitian berada pada tingkat perbandingan sosial yang sedang, kemudian 28,2% atau sejumlah 101 mahasiswa berada pada tingkat perbandingan sosial yang rendah, sementara 45 mahasiswa dengan persentase 12,6% berada pada tingkat perbandingan sosial yang tinggi.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta. Perbandingan sosial merupakan suatu proses berpikir yang intens tentang informasi sosial yang terdapat kaitannya dengan diri, seperti mengobservasi

kesamaan, perbedaan, atau keduanya dari individu lain dan dari diri pada dimensi tertentu (Wood, 1996). Perbandingan sosial merupakan bagaimana seseorang mengevaluasi kemampuan atau penampilan yang ada dalam dirinya dengan melakukan penilaian berdasarkan membandingkan diri dengan orang lain (Septianningsih & Sakti 2021).

Festinger (1954) mengatakan perbandingan sosial sebagai proses saling mempengaruhi dan perilaku saling bersaing dalam interaksi sosial yang ditimbulkan oleh adanya kebutuhan untuk menilai diri sendiri (*self evaluation*) dan kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan membandingkan diri dengan orang lain. Individu akan melakukan perbandingan diri sendiri kepada orang lain dalam upaya untuk memenuhi dorongan dasar manusia untuk evaluasi diri.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa sampel penelitian mayoritas sebagian besar berada dalam kategoritingkat perbandingan sosial yang sedang sebesar 59,2% dengan jumlah sebanyak 212 mahasiswa pengguna media sosial Instagram. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu milik Amelia (2022), di mana pada hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa perbandingan sosial pengguna media sosial Instagram mayoritas termasuk dalam kategori rendah. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan peneliti terdahulu yaitu Jiang dan Ngien (2020), di mana dari penelitian tersebut mengungkapkan pengguna Instagram dikatakan tinggi dalam melakukan perbandingan sosial. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sunartio et al. (2012), perbandingan sosial dapat dipengaruhi oleh beberapa hal di antaranya yaitu perasaan sederajat

dengan orang lain, dan rasa puas terhadap apa yang dimilikinya salah satunya yaitu tubuhnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Alia (2021), bahwa memiliki perasaan sederajat dengan orang lain merupakan salah satu aspek penerimaan diri. Menurut Supratiknya (dalam Marni & Yuniawati, 2015), seseorang yang mampu menerima dirinya adalah seseorang yang dapat menerima kekurangan dalam dirinya sebagaimana orang tersebut menerima kelebihanannya. Penerimaan diri merupakan suatu keadaan di mana individu mampu memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri, mengakui dan menerima berbagai macam aspek dalam dirinya termasuk kualitas baik dan buruk, serta merasa positif dengan kehidupan yang telah dijalani (Ryff, 1989).

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa sampel penelitian mayoritas sebagian besar berada dalam kategoritingkat penerimaan diri yang tinggi sebesar 57,8% dengan jumlah sebanyak 207 mahasiswa pengguna media sosial Instagram. Hal penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Oktaviani (2019), di mana dari penelitian tersebut mengungkapkan pengguna Instagram dikatakan memiliki penerimaan diri yang tinggi. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviani (2019), bahwa kemampuan penerimaan diri subjek berada pada kategori cukup positif. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa indikator yang mempengaruhi penerimaan diri individu yaitu individu mampu menerima kelebihan dan kekurangan yang ada

dalam diri, selain itu memiliki keyakinan terhadap diri sendiri, kepuasan terhadap diri sendiri, dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *sperman rho*, diperoleh nilai koefisien korelasi $r = -0,480$ dan nilai signifikan sebesar $0,000$, di mana $p < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerimaan diri yang dimiliki mahasiswa pengguna media sosial Instagram, maka semakin rendah tingkat perbandingan sosial yang dimiliki mahasiswa pengguna media sosial Instagram. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri yang dimiliki mahasiswa pengguna media sosial Instagram, maka semakin tinggi tingkat perbandingan sosial yang dimiliki mahasiswa pengguna media sosial Instagram.

Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram sehingga H_a diterima. Diterimanya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh dari uji analisis. Hasil yang diperoleh yaitu ada hubungan negatif antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada mahasiswa pengguna media sosial Instagram. Maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri memiliki hubungan terhadap perbandingan sosial pada mahasiswa

pengguna media sosial Instagram. Sumbangan efektif penerimaan diri terhadap perbandingan sosial sebesar 26,3%.

Hal itu sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Amelia, 2022) mengenai hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada remaja akhir pengguna media sosial Instagram. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan dengan sumbangan efektif penerimaan diri terhadap perbandingan sosial sebesar 26,9%.

Mengacu pada hasil analisis uji determinasi ditemukan bahwa variabel penerimaan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 26,3% terhadap perbandingan sosial, maka sebesar 73,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor lain yang dapat memicu perilaku perbandingan sosial yaitu faktor individu, lingkungan, disposisional, dan situasional dapat menjadi faktor lain yang memicu perilaku perbandingan sosial yaitu menurut Gibbons & Buunk (1999) faktor lingkungan dan disposisional dan menurut Garcia et al. (2013) faktor individu, dan situasional.

Berdasarkan hasil uji analisis dengan menggunakan *sperman rho* diperoleh hasil bahwa aspek pada variabel penerimaan diri terdapat hubungan dengan aspek pada variabel perbandingan sosial. Aspek-aspek yang saling berhubungan yaitu aspek penerimaan fisik, keterbatasan diri, emosi, dan kepribadian pada penerimaan diri dan membandingkan kemampuan pada perbandingan sosial, artinya yaitu apabila individu yang dapat menerima seluruh kekurangan dan kelebihan fisik, keterbatasan diri, emosi, dan

kepribadian dalam dirinya maka akan memicu individu untuk tidak membandingkan kemampuan dengan orang lain.

Sementara itu, untuk aspek penerimaan intelektual pada penerimaan diri dan membandingkan pendapat pada perbandingan sosial. Artinya yaitu apabila individu yang dapat menerima seluruh kekurangan dan kelebihan intelektual yang dimiliki maka akan memicu individu untuk tidak membandingkan pendapat dengan orang lain. Hubungan yang paling tinggi pada aspek variabel penerimaan diri dengan variabel perbandingan sosial berada di aspek “penerimaan fisik” (X3) dengan aspek “membandingkan kemampuan” (Y1) memiliki kategori korelasi yang sedang dengan nilai $r=0,461$. Sedangkan hubungan yang paling rendah pada aspek variabel penerimaan diri yaitu penerimaan kepribadian (X5) dengan aspek pada perbandingan sosial yaitu aspek membandingkan pendapat (Y2). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara aspek variabel penerimaan diri dengan aspek variabel perbandingan sosial.

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa tingkat penerimaan diri yang tinggi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah di Universitas Raden Mas Said Surakarta. Hal ini selaras dengan perintah Allah SWT berdasarkan firman-Nya pada surah Az-Zukhruf ayat 32, bahwasanya sebagai umat Islam harus memiliki sifat *qona'ah* atas segala ketentuan dan takdir-Nya. Sementara itu, pada hasil analisis deskriptif tingkat perbandingan sosial pada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah di Universitas Raden Mas Said Surakarta ditemukan tingkat yang

sedang. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah di Universitas Raden Mas Said Surakarta masih memiliki sifat hasad dalam dirinya. Sedangkan, mengacu pada firman Allah SWT pada surat An-Nisa ayat 32 yang menjelaskan mengenai larangan memiliki sifat hasad kepada orang lain.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian hanya difokuskan pada media sosial Instagram saja. Banyak media sosial lainnya yang mungkin saja juga memberikan dampak bagi penggunanya, seperti TikTok, Twitter, Facebook, YouTube, dan lain-lain. Selain itu, keterbatasan penelitian dalam proses pengambilan data dan informasi yang diberikan responden yang melalui kuesioner. Informasi dan data tersebut terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal itu terjadi karena perbedaan pemahaman, anggapan, dan pemikiran dari masing-masing responden. Faktor lain juga yang mempengaruhi yaitu kejujuran responden dalam pengisian kuesioner.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perbandingan sosial sering kali dialami individu, termasuk mahasiswa pengguna media sosial Instagram. Konten-konten di Instagram dapat menjadi pemicu perbandingan sosial, di mana salah satu faktornya adalah kurangnya penerimaan diri. Berdasarkan hasil analisis uji koefisien korelasi *rank spearman* menunjukkan adanya hubungan antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial mahasiswa pengguna media sosial Instagram dengan koefisien korelasi sebesar 0,480 dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,05$). Arah hubungannya adalah negatif, yang artinya semakin tinggi penerimaan diri mahasiswa pengguna Instagram, semakin rendah perbandingan sosial yang dilakukan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri mahasiswa pengguna Instagram, semakin tinggi perbandingan sosial yang dilakukan.

Penerimaan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 26% sebagai faktor pemicu terjadinya perbandingan sosial, dengan demikian 74% faktor individu, lingkungan, disposisional, dan situasional dapat menjadi faktor lain yang memicu perilaku perbandingan sosial. Implikasi penelitian ini adalah perilaku membandingkan diri dengan orang lain dapat memicu gangguan psikologis seperti, depresi, kecemasan, tidak percaya diri, dan perilaku negatif lainnya, hal tersebut dapat diminimalisir dengan meningkatkan penerimaan terhadap diri sendiri. Selaras dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan

oleh Amelia (2022) bahwa semakin tinggi tingkat penerimaan diri, maka semakin rendah tingkat perbandingan sosial.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa Pengguna Media Sosial

Bagi mahasiswa pengguna Instagram diharapkan dapat lebih bijak dalam memilah dan menerima informasi yang disajikan di media sosial terutama Instagram. Di mana pada aplikasi Instagram kebanyakan menyajikan hal-hal mengenai kehidupan yang positif dari berbagai penggunanya. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa pengguna media sosial Instagram diharapkan tidak membandingkan kehidupan yang dimiliki dengan kehidupan orang lain di Instagram. Apabila ingin melakukan perbandingan sosial sebaiknya dijadikan sebagai motivasi untuk memperbaiki dan mengembangkan diri ke arah yang positif. Hal itu tentu akan lebih baik jika diimbangi dengan rasa syukur dan menerima diri apa adanya. Dengan demikian, diharapkan tidak memberikan dampak buruk bagi mahasiswa pengguna Instagram seperti memandang diri sendiri selalu kurang, merasa khawatir dengan perbedaan yang ada, dan lain-lain.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial Instagram khususnya pada mahasiswa

dan meningkatkan penerimaan diri untuk mengurangi munculnya perilaku perbandingan sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan teknik pengambilan sampel dan dapat mengaitkan perbandingan sosial dengan variabel lain selain variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini, seperti intensitas penggunaan media sosial sebagai prediktor perbandingan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. (2022). Ojo Dibandingke atau Jangan Membandingkan dengan Orang Lain Menurut Islam. Nuonline. <https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/ojo-dibandingke-atau-jangan-membandingkan-dengan-orang-lain-menurut-islam-ccVpK#:~:text=Ojo Dibandingke atau Jangan Membandingkan dengan Orang Lain Menurut Islam,-Muhamad Abror&text=Sikap membandingkan merupakan kebiasaan,karier%2C kekayaan%2C dan sebagainya.>
- Agustina, J. (2022). Hubungan antara Perbandingan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Remaja Pengguna Instagram. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Alia, C. M. A. (2021). Hubungan antara Citra Tubuh dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Amelia, D. S. (2022). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Perbandingan Sosial Pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial Instagram. *Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Anam, K. (2022). Instagram & Tiktok Minggir, Ini Raja Platform Sosial Media RI. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220612115314-37-346302/instagram-tiktok-minggir-ini-raja-platform-sosial-media-ri>
- Andani, T. P. (2018). Hubungan Penerimaan Diri dan Harga Diri pada Remaja dengan Orang Tua Bercerai. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Andini, D. R. (2012). *Developmental and Clinical Psychology*. *Developmental and Clinical Psychology*, 1(1), 49–56.
- Ardilla, F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(01).
- Auliannisa, S., & Hatta, M. I. (2021). Hubungan *Social Comparison* dengan Gejala Depresi pada Mahasiswa Pengguna Instagram. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.29313/jrp.v1i2.561>
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan Validitas. Pustaka Pelajar.

- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bernard, M. E. (2013). *The Strength of Self-Acceptance (Theory, Practice and Research)*.
- Djafar, D. M. R. H., & Putri, Y. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @ Visitbogor Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Influence Of Social Media @ Visitbogor ' S Instagram Utilization To Fulfillment The Followers Needs Of Information. *E-Proceeding of Management*, 7(1), 1768–1776.
- Febrianti, A. N. A., & Supriyadi. (2020). Apakah Perbandingan Sosial dalam Menggunakan Instagram Berperan terhadap Kebahagiaan Remaja? *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(2), 126–137.
- Festinger, L. (1954). *Human Relations*. SAGE. <https://doi.org/10.1177/001872675400700202>
- Fioravanti, G., Probst, A., & Casale, S. (2019). *Taking a Short Break from Instagram: The Effects on Subjective Well-Being*. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 1–5. <https://doi.org/10.1089/cyber.2019.0400>
- Garcia, S. M., Tor, A., & Schiff, T. M. (2013). *The Psychology of Competition : A Social Comparison Perspective*. *Journal Association for Psychological Science*, 8(6), 634–650. <https://doi.org/10.1177/1745691613504114>
- Gibbons, F. X., & Buunk, B. P. (1999a). *Individual Difference in Social Comparison: Development of Scale of Social Comparison Orientation*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 76(1), 125–142.
- Gibbons, F. X., & Buunk, B. P. (1999b). *Individual Differences in Social, Comparison: Development and Validation of a Measure of Comparison Orientation*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 76(1), 129–142. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.76.1.129>
- Hwang, H. S. (2019). *Why Social Comparison on Instagram Matters : Its impact on Depression*. 13(3), 1626–1638.
- Jiang, S., & Ngien, A. (2020). *The Effects of Instagram Use , Social Comparison, and Self-Esteem on Social Anxiety : A Survey Study in Singapore*. *Journal of Social Media and Society*, 1–10. <https://doi.org/10.1177/2056305120912488>

- Kam, S., & Prihadi, K. D. (2021). *Why Students Tend to Compare Themselves with Each Other? The Role of Mattering and Unconditional Self-Acceptance. International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 10(2), 441–447.* <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21238>
- Kavaklı, M., & Ünal, G. (2021). *The effects of social comparison on the relationships among social media addiction, self-esteem, and general belongingness levels. 9(2), 114–124.*
- Khalif, A., & Abdurrohman. (2019). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan pada Narapidana di Lapas Perempuan Kelas II A Semarang. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi, 1(September), 240–253.* <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7717>
- Khoerunnisa, R., Selian, T. M., & Nurvikarahmi, T. (2021). Peranan Penggunaan Instagram terhadap Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 8723–8731.*
- Kristiawan, V. R., & Rakhmad, W. N. (2021). Detoksifikasi Instagram Sebagai Upaya Penyelesaian Kecemasan Komunikasi Pengguna. *Interaksi Online, 9(3), 75–82.*
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi, 3(1), 1–7.*
- Muhidin, S. A., & Abdurahman, M. (2007). Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (*Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*).
- Mustofa, M. A. K. (2021). Hubungan antara *Body Image* dan *Social Comparison* dengan *Self-Esteem* Pada Remaja Putri Penggemar Selebgram. *Jurnal Penelitian Psikologi.*
- Noveri, Y. T., & Rusli, D. (2022). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Kecenderungan Melakukan Perbandingan Sosial pada Remaja. *Journal of Multidisciplinary Research and Development, 5(1), 86–93.*
- Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram. *Jurnal Ilmiah Psikologi, 7(4), 549–556.*

<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4832>

- Pahlewi, R. M. (2019). Makna *Self-Acceptance* dalam Islam (Analisis Fenomenologi Sosok Ibu Dalam Kemiskinan Di Provinsi D.I Yogyakarta). *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 16(2), 206–215. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2019.162-08>
- Pangestika, A. (2021). Hubungan *Self-Esteem* dan Komparasi Sosial dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial.
- Panjaitan, M. E., & Rahmasari, D. (2021). Hubungan antara *Social Comparison* dengan *Subjective Well-Being* pada Mahasiswi Psikologi Unesa Pengguna Instagram. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 1–14.
- Permatasari, V., & Gamayanti, W. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (*Self-Acceptance*) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Jurnal Ilmu Psikologi*, 3(1), 139–152.
- Powell, J. (1992). 10 Laku Hidup Bahagia. Yogyakarta: Kanisius.
- Pradana, A. U. (2021). Pengaruh Perbandingan Sosial, Harga Diri dan Rasa Syukur terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Komunitas Beauty Blogger Pekanbaru.
- Priyastama, R. (2017). Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data.
- Refnadi, R., Marjohan, M., & Yarmis, Y. (2021). *Self-Acceptance of High School Students in Indonesia*. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.29210/3003745000>
- Rizka, A. (2018). Penerimaan Diri pada Penderita Kanker. *Repository Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Fakultas Psikologi*. <http://eprints.uad.ac.id/>
- Rosida, I., & Saputri, D. Y. (2019). *Self-Love and self-Acceptance: Redefining Ideal Beauty Through its Representation in Scars to Your Beautiful*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 18(3), 395–412. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008><http://repository.uinjkt.ac.id>
- Ryff, C. D. (1989). *Happiness Is Everything* , or Is It ? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081.
- Ryff, C. D., & Singer, B. (2008). *Know Thyself and Become What You Are : A*

- Eudaimonic Approach to Psychological Well-Being Know Thyself And Become What You Are: Journal of Happiness Studies*, 9, 13–39.
<https://doi.org/10.1007/s10902-006-9019-0>
- Septianningsih, R., & Sakti, P. (2021). Pengaruh *Social Comparison* terhadap *Body Image* pada Wanita di *Harmony Fitness Center Sumbawa Besar*. *Jurnal Psimawa*, 4(1). <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA%0AJURNAL>
- Silvia, & Appulembang, Y. A. (2022). *Social Comparison dengan Fear Of Missing Out* pada Remaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 8(2), 171–178.
- Siregar, S. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sunartio, L., Sukamto, E., & Dianovinina, K. (2012). *Social Comparison dan Body Dissatisfaction* pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Humanitas*, 9(2), 158–168.
- Supriyadi, E. (2018). Riset: Instagram Media Sosial Paling Buruk Bagi Kesehatan Mental. *IDN Times*. <https://www.idntimes.com/science/discovery/eka-supriyadi/riset-instagram-media-sosial-paling-buruk-bagi-kesehatan-mental-c1c2>
- Syachfira, N., & Nawangsih, E. (2020). Hubungan *Social Comparison* dan *Self-Esteem* pada Mahasiswa Pengguna Instagram. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 554–559.
- Tyas, P. A. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap *Self Acceptance* Siswa Kelas Xi-1 Tata Busana Smk Negeri 3 Pematangsianta. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Verduyn, P., Gugushvili, N., Massar, K., Taht, K., & Kross, E. (2020). *Social Comparison on Social Networking Sites*. *Cyberpsychology*, 1–6.
<https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2020.04.002>
- Wood, J. V. (1996). *Personality and Social Psychology Bulletin*. SAGE.
<https://doi.org/10.1177/0146167296225009>
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Studi Pendahuluan

Angket Studi Pendahuluan

Identitas:

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Fakultas :

Program Studi :

- Petunjuk Pengisian
- Pilihlah kolom yang sesuai dengan kondisi Anda.
- Seluruh pertanyaan di bawah ini harus dijawab.
- Informasi responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Pilihlah menurut anda aplikasi yang paling berpotensi menimbulkan rasa iri dan membandingkan diri dengan orang lain.

- Twitter
- Facebook
- Instagram
- Tik Tok
- YouTube

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Apakah anda pernah membandingkan diri dengan orang lain di instagram mengenai pencapaian hidup?		
2.	Saat sedang bermain Instagram, apakah anda ingin tahu apa yang orang lain akan lakukan, saat menghadapi situasi yang sama dengan yang anda hadapi?		

3.	Apakah anda pernah membandingkan penampilan anda dengan orang lain di Instagram?		
4.	Apakah anda pernah membandingkan pendapat atau pemahaman anda dengan orang lain di Instagram?		
5.	Apakah anda pernah membandingkan tubuh anda dengan orang lain di instagram yang memiliki tubuh lebih baik dari anda?		
6.	Saya merasa memiliki fisik yang menarik		
7.	Saya merasa kurang puas dengan paras wajah yang saya miliki		
8.	Ketika berbeda pendapat dengan teman, saya tidak bisa mengendalikan emosi saya dengan baik		
9.	Seringkali saya berpikir untuk menjadi orang lain		
10.	Saya merasa nyaman dengan bentuk tubuh yang saya miliki		

Lampiran 2 Uji Validitas Isi Aiken's v

Skala Penerimaan Diri

Butir Aitem	Expert			S = r - lo			S	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	S1	S2	S3				
Butir 1	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 2	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 3	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 4	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 5	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 6	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 7	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 8	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 9	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 10	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 11	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 12	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 13	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 14	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 15	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 16	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 17	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	VALID
Butir 18	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	VALID
Butir 19	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 20	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 21	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 22	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 23	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 24	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 25	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	VALID
Butir 26	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 27	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 28	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	VALID

Skala Perbandingan Sosial

Butir Aitem	Expert			S = r - lo			S	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	S1	S2	S3				
Butir 1	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	VALID
Butir 2	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 3	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 4	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 5	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	VALID
Butir 6	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 7	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 8	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 9	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
Butir 10	5	5	5	4	4	4	12	12	1	VALID
Butir 11	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	VALID

Lampiran 3 Angket Uji Coba

Angket Uji Coba

A. Identitas Diri

Nama :

Usia :

Fakultas :

Semester :

No. telepon/whatsapp :

B. Petunjuk Pengerjaan

Berilah nilai pada setiap pernyataan yang dijelaskan, teman-teman dipersilahkan untuk memilih satu dari lima poin pada skala yang sesuai dengan kondisi yang dirasakan saat ini.

Keterangan poin:

1: Sangat Tidak Sesuai

2: Tidak Sesuai

3: Netral

4: Sesuai

5: Sangat Sesuai

Bacalah dan pahami setiap pernyataan berikut dengan teliti kemudian pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/i. Jawablah setiap butir pernyataan dengan jujur dan sungguh-sungguh. Pastikan tidak ada yang terlewat. **Tidak terdapat jawaban BENAR atau SALAH. Segala respon**

teman-teman bersifat tertutup sehingga akan dijaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan Anda mengisi kuesioner ini, sebelum dan sesudahnya peneliti mengucapkan terima kasih.

--SELAMAT MENGERJAKAN--

SKALA I

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa memiliki penampilan fisik yang menarik.					
2.	Saya mengetahui dan menerima sepenuhnya kekurangan yang ada dalam diri saya.					
3.	Saya ikhlas ketika teman-teman menjauhi saya.					
4.	Saya menyadari dan menerima kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.					
5.	Saya merasa cantik/tampan.					
6.	Saya tidak kesal dan marah jika pendapat saya tidak direspon.					
7.	Saya bersyukur atas kekurangan yang saya miliki sehingga tidak menghentikan niat saya untuk berjuang dalam hal-hal yang lebih baik.					
8.	Saya dapat mengendalikan emosi, meskipun saya sedang memiliki banyak pikiran saya.					
9.	Saya kurang puas dengan paras wajah yang saya miliki.					
10.	Kekurangan yang saya miliki membuat saya merasa tidak berguna.					
11.	Saya tidak bisa mengendalikan emosi dengan baik jika ada teman yang berbeda pendapat dengan saya.					

12.	Saya tidak yakin dapat memaafkan orang lain yang sudah mencela kekurangan saya.					
13.	Saya bersyukur atas kesehatan fisik saya.					
14.	Saya kesal dan marah jika pendapat saya tidak ditanggapi.					
15.	Saya percaya dibalik kekurangan yang saya miliki, pasti terdapat kelebihan dalam diri saya.					
16.	Saya dapat membicarakan masalah dengan teman tanpa perlu meluapkan rasa marah.					
17.	Saya dengan senang hati membantu orang lain yang membutuhkan bantuan saya.					
18.	Saya sering berpikir ingin memiliki bentuk tubuh seperti orang lain.					
19.	Saya ragu bisa mendapatkan nilai bagus pada ujian yang akan datang.					
20.	Saya sering berpikir untuk menjadi orang lain yang tidak mempunyai kekurangan dan tampak sempurna.					
21.	Saya merasa nyaman dengan bentuk tubuh saya.					
22.	Saya merasa mampu bersaing dengan teman saya dalam hal pencapaian prestasi.					
23.	Saya menerima kritik dari orang lain apabila pendapat saya kurang bisa diterima olehnya.					
24.	Saya tidak suka sedih berlarutlarut atas permasalahan yang saya alami.					
25.	Saya berusaha menerima pendapat orang lain tanpa berselisih memaksakan pendapat pribadi saya.					
26.	Saya malas belajar karena saya pernah mendapatkan nilai yang tidak memuaskan.					
27.	Saya kurang bisa mengendalikan emosi dalam diri saya.					
28.	Bila berselisih dengan orang lain, saya merasa harus menang walaupun saya tahu pendapat saya salah.					

SKALA II

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Saya sering membandingkan bagaimana perlakuan orang yang saya sayangi terhadap saya dengan yang orang lain sayangi lakukan terhadap orang tersebut di Instagram.					
2.	Saya selalu memperhatikan bagaimana saya melakukan sesuatu dan membandingkannya dengan orang lain di Instagram.					
3.	Saat menggunakan Instagram, saya akan membandingkan dengan orang lain untuk mengetahui seberapa baik saya melakukan sesuatu.					
4.	saya sering membandingkan perilaku sosial saya (seperti kemampuan bersosialisasi dan popularitas) dengan orang di Instagram.					
5.	Saya bukan termasuk orang yang sering membandingkan diri dengan orang lain di Instagram.					
6.	Saat menggunakan Instagram, saya membandingkan diri saya dengan orang lain mengenai apa yang telah saya capai dalam hidup.					
7.	Saya senang bertukar pendapat dan pengalaman saya di kolom komentar dengan orang lain di Instagram.					
8.	Saya sering mencoba mencari tahu apa yang dipikirkan orang lain ketika menghadapi masalah yang sama dengan saya.					
9.	Saya selalu ingin tahu apa yang akan dilakukan orang lain saat mengalami situasi yang sama dengan saya.					
10.	Jika saya ingin belajar tentang sesuatu, saya mencoba untuk mencari tahu terlebih dahulu apa pendapat orang lain tentang hal tersebut.					

11.	Saya tidak pernah berpikir bahwa situasi kehidupan yang saya alami memiliki kesamaan dengan situasi orang lain di Instagram.					
-----	--	--	--	--	--	--

Uji Validitas Skala Perbandingan Sosial

Correlations

	Aitem01	Aitem02	Aitem03	Aitem04	Aitem05	Aitem06	Aitem07	Aitem08	Aitem09	Aitem10	Aitem11	Total
Aite m01 Pearson Correlation	1	.637**	.575*	.460**	.361*	.614*	.058	.220*	.275*	.278**	.035	.720**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.565	.028	.006	.005	.728	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aite m02 Pearson Correlation	.637**	1	.683*	.550**	.431*	.621*	.149	.302*	.374*	.401**	.027	.815**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.138	.002	.000	.000	.793	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aite m03 Pearson Correlation	.575**	.683**	1	.747**	.376*	.625*	.214*	.225*	.428*	.348**	-.217*	.791**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.033	.024	.000	.000	.030	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aite m04 Pearson Correlation	.460**	.550**	.747*	1	.427*	.594*	.111	.167	.365*	.171	-.137	.708**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.270	.097	.000	.090	.175	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aite m05 Pearson Correlation	.361**	.431**	.376*	.427**	1	.434*	-.059	.170	.235*	.036	.268*	.582**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.558	.091	.019	.725	.007	.000

N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aite m06	Pearson Correlation	.614**	.621**	.625* *	.594**	.434* *	1	.065	.253* *	.297* *	.246* *	.094	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.524	.011	.003	.014	.353	.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aite m07	Pearson Correlation	.058	.149	.214* *	.111	-.059	.065	1	.073	.128	.197* *	.029	.295**
	Sig. (2-tailed)	.565	.138	.033	.270	.558	.524		.468	.204	.049	.778	.003
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aite m08	Pearson Correlation	.220* *	.302**	.225* *	.167	.170	.253* *	.073	1	.523* *	.319**	-.124	.475**
	Sig. (2-tailed)	.028	.002	.024	.097	.091	.011	.468		.000	.001	.219	.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aite m09	Pearson Correlation	.275**	.374**	.428* *	.365**	.235* *	.297* *	.128	.523* *	1	.484**	-.108	.611**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.019	.003	.204	.000		.000	.285	.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aite m10	Pearson Correlation	.278**	.401**	.348* *	.171	.036	.246* *	.197* *	.319* *	.484* *	1	-.065	.515**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.090	.725	.014	.049	.001	.000		.519	.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aite m11	Pearson Correlation	.035	.027	-. .217* *	-.137	.268* *	.094	.029	-.124	-.108	-.065	1	.116

Sig. (2-tailed)	.728	.793	.030	.175	.007	.353	.778	.219	.285	.519		.252
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total Pearson Correlation	.720**	.815**	.791*	.708**	.582*	.770*	.295*	.475*	.611*	.515**	.116	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.252	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Daya Beda Aitem

Daya Beda Aitem Skala Penerimaan Diri

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem01	101.24	183.275	.413	.881
Aitem02	100.52	182.394	.542	.879
Aitem03	101.37	178.074	.503	.879
Aitem04	100.40	181.939	.588	.878
Aitem05	101.06	181.229	.466	.880
Aitem06	101.35	183.361	.376	.882
Aitem07	100.39	184.685	.502	.880
Aitem08	101.07	179.258	.585	.877
Aitem09	101.12	176.915	.553	.878
Aitem10	100.86	175.758	.579	.877
Aitem11	100.82	183.604	.414	.881
Aitem12	100.99	178.454	.519	.879
Aitem13	100.05	187.624	.461	.881
Aitem14	102.11	211.776	-.552	.903
Aitem15	100.06	187.613	.448	.881
Aitem16	100.71	182.168	.524	.879
Aitem17	100.11	190.240	.304	.883
Aitem18	101.83	175.718	.589	.877
Aitem19	101.29	183.016	.363	.883
Aitem20	101.24	172.831	.625	.876
Aitem21	100.78	179.971	.520	.879
Aitem22	100.98	187.495	.281	.884
Aitem23	100.34	185.520	.546	.880
Aitem24	100.72	184.042	.415	.881
Aitem25	100.43	186.874	.432	.881
Aitem26	100.98	181.939	.393	.882
Aitem27	101.29	175.602	.625	.876
Aitem28	100.63	180.680	.475	.880

Daya Beda Aitem Skala Perbandingan Sosial

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem01	28.56	42.895	.621	.783
Aitem02	28.65	41.866	.749	.769
Aitem03	28.91	42.709	.721	.773
Aitem04	28.80	43.778	.614	.784
Aitem05	28.91	46.022	.461	.800
Aitem06	28.81	42.095	.686	.775
Aitem07	28.92	51.185	.152	.827
Aitem08	27.91	48.446	.353	.809
Aitem09	28.01	46.091	.506	.795
Aitem10	27.77	48.017	.402	.805
Aitem11	28.65	54.068	-.025	.840

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Penerimaan Diri

Nilai hasil uji reliabilitas sebelum aitem digugurkan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	28

Nilai hasil uji reliabilitas setelah aitem digugurkan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	26

Uji Reliabilitas Perbandingan Sosial

Nilai hasil uji reliabilitas sebelum aitem digugurkan

Reliability Statistics	
<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
.813	11

Nilai hasil uji reliabilitas setelah aitem digugurkan

Reliability Statistics	
<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
.858	9

Lampiran 7 Angket Kuesioner Penelitian

A. Identitas Diri

Nama :

Usia :

Fakultas :

Semester :

No. telepon/whatsapp :

B. Petunjuk Pengerjaan

Berilah nilai pada setiap pernyataan yang dijelaskan, teman-teman dipersilahkan untuk memilih satu dari lima poin pada skala yang sesuai dengan kondisi yang dirasakan saat ini.

Keterangan poin:

1: Sangat Tidak Sesuai

2: Tidak Sesuai

3: Netral

4: Sesuai

5: Sangat Sesuai

Bacalah dan pahami setiap pernyataan berikut dengan teliti kemudian pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/i. Jawablah setiap butir pernyataan dengan jujur dan sungguh-sungguh. Pastikan tidak ada yang terlewat. **Tidak terdapat jawaban BENAR atau SALAH. Segala respon teman-teman bersifat tertutup sehingga akan dijaga kerahasiaannya.**

Atas kesediaan Anda mengisi kuesioner ini, sebelum dan sesudahnya peneliti mengucapkan terima kasih.

--SELAMAT MENGERJAKAN--

SKALA I

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa memiliki penampilan fisik yang menarik.					
2.	Saya mengetahui dan menerima sepenuhnya kekurangan yang ada dalam diri saya.					
3.	Saya ikhlas ketika teman-teman menjauhi saya.					
4.	Saya menyadari dan menerima kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.					
5.	Saya merasa cantik/tampan.					
6.	Saya tidak kesal dan marah jika pendapat saya tidak direspon.					
7.	Saya bersyukur atas kekurangan yang saya miliki sehingga tidak menghentikan niat saya untuk berjuang dalam hal-hal yang lebih baik.					
8.	Saya dapat mengendalikan emosi, meskipun saya sedang memiliki banyak pikiran saya.					
9.	Saya kurang puas dengan paras wajah yang saya miliki.					
10.	Kekurangan yang saya miliki membuat saya merasa tidak berguna.					
11.	Saya tidak bisa mengendalikan emosi dengan baik jika ada teman yang berbeda pendapat dengan saya.					
12.	Saya tidak yakin dapat memaafkan orang lain yang sudah mencela kekurangan saya.					

13.	Saya bersyukur atas kesehatan fisik saya.					
14.	Saya percaya dibalik kekurangan yang saya miliki, pasti terdapat kelebihan dalam diri saya.					
15.	Saya dapat membicarakan masalah dengan teman tanpa perlu meluapkan rasa marah.					
16.	Saya dengan senang hati membantu orang lain yang membutuhkan bantuan saya.					
17.	Saya sering berpikir ingin memiliki bentuk tubuh seperti orang lain.					
18.	Saya ragu bisa mendapatkan nilai bagus pada ujian yang akan datang.					
19.	Saya sering berpikir untuk menjadi orang lain yang tidak mempunyai kekurangan dan tampak sempurna.					
20.	Saya merasa nyaman dengan bentuk tubuh saya.					
21.	Saya menerima kritik dari orang lain apabila pendapat saya kurang bisa diterima olehnya.					
22.	Saya tidak suka sedih berlarutlarut atas permasalahan yang saya alami.					
23.	Saya berusaha menerima pendapat orang lain tanpa berselisih memaksakan pendapat pribadi saya.					
24.	Saya malas belajar karena saya pernah mendapatkan nilai yang tidak memuaskan.					
25.	Saya kurang bisa mengendalikan emosi dalam diri saya.					
26.	Bila berselisih dengan orang lain, saya merasa harus menang walaupun saya tahu pendapat saya salah.					

SKALA II

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Saya sering membandingkan bagaimana perlakuan orang yang saya sayangi terhadap saya dengan yang orang lain sayangi lakukan terhadap orang tersebut di Instagram.					
2.	Saya selalu memperhatikan bagaimana saya melakukan sesuatu dan membandingkannya dengan orang lain di Instagram.					
3.	Saat menggunakan Instagram, saya akan membandingkan dengan orang lain untuk mengetahui seberapa baik saya melakukan sesuatu.					
4.	saya sering membandingkan perilaku sosial saya (seperti kemampuan bersosialisasi dan popularitas) dengan orang di Instagram.					
5.	Saya bukan termasuk orang yang sering membandingkan diri dengan orang lain di Instagram.					
6.	Saat menggunakan Instagram, saya membandingkan diri saya dengan orang lain mengenai apa yang telah saya capai dalam hidup.					
7.	Saya sering mencoba mencari tahu apa yang dipikirkan orang lain ketika menghadapi masalah yang sama dengan saya.					
8.	Saya selalu ingin tahu apa yang akan dilakukan orang lain saat mengalami situasi yang sama dengan saya.					
9.	Jika saya ingin belajar tentang sesuatu, saya mencoba untuk mencari tahu terlebih dahulu apa pendapat orang lain tentang hal tersebut.					

Lampiran 8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penerimaan Diri	Perbandingan Sosial
N		358	358
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	95.99	24.45
	Std. Deviation	12.087	6.078
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.077	.108
	Positive	.031	.108
	Negative	-.077	-.049
Test Statistic		.077	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9 Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y *	358	100.0%	0	0.0%	358	100.0%
X						

Report

Y	X		
	Mean	N	Std. Deviation
57	34.00	1	.
58	36.00	1	.
59	30.00	1	.
61	34.00	2	1.414
63	30.50	2	.707
67	37.00	1	.

71	27.50	2	3.536
73	33.00	1	.
74	36.00	1	.
75	29.50	4	7.326
76	29.00	3	4.359
77	29.00	2	7.071
78	27.50	4	5.745
79	30.00	3	5.196
80	29.00	2	4.243
81	33.75	4	6.752
82	24.17	12	9.301
83	27.15	13	5.640
84	35.20	5	7.396
85	28.22	9	5.761
86	24.70	10	6.147
87	26.67	6	8.914
88	27.00	11	6.309
89	27.14	7	5.398
90	27.75	8	4.862
91	24.56	9	3.206
92	24.50	2	12.021
93	24.60	10	3.950
94	25.60	15	5.396
95	26.80	10	4.442
96	25.40	5	7.797
97	23.67	9	4.717
98	24.35	17	5.171
99	24.17	18	4.592
100	22.20	10	3.584
101	23.73	15	4.652
102	21.82	22	4.425
103	22.73	11	4.606
104	19.50	6	2.881
105	22.38	13	4.369
106	22.00	9	3.122
107	21.20	5	4.087
108	19.25	4	2.062

109	21.22	9	2.048
110	21.00	2	1.414
111	22.00	1	.
112	20.17	12	5.114
113	18.00	5	5.244
114	20.00	4	3.651
115	26.14	7	4.259
117	14.67	3	8.083
119	18.00	1	.
120	17.43	7	3.259
121	15.00	2	2.828
Total	24.45	358	6.078

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between	(Combined)	4908.860	53	92.620	3.401	.000
*	Groups	Linearity	3470.526	1	3470.526	127.424	.000
X		Deviation from Linearity	1438.335	52	27.660	1.016	.451
Within Groups			8279.735	304	27.236		
Total			13188.595	357			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	-.513	.263	.610	.372

X5	Correlation Coefficient	.497*	-.010	.659*	.675*	1.000	-.382*	-.124*
	Sig. (2-tailed)	.000	.845	.000	.000	.	.000	.019
	N	358	358	358	358	358	358	358
Y1	Correlation Coefficient	-.315*	-.227*	-.461*	-.447*	-.382*	1.000	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000
	N	358	358	358	358	358	358	358
Y2	Correlation Coefficient	-.312*	-.241*	-.245*	-.252*	-.124*	.436*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.019	.000	.
	N	358	358	358	358	358	358	358

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11 Tabulasi Data

Skala Penerimaan Diri

S	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X13	X15	X16	X17	X21	X23	X24	X25	X9	X10	X11	X12	X18	X19	X20	X26	X27	X28	Jumlah
1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	1	84
2	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	4	5	3	5	1	4	4	2	5	3	3	3	4	102
3	3	5	4	5	1	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	4	3	3	5	105
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	4	112
5	2	5	1	4	3	2	3	4	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	5	88
6	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	2	4	4	4	4	5	3	3	2	4	3	3	3	3	90
7	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	1	3	3	3	4	96
8	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	73
9	3	3	2	5	4	4	4	3	5	5	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	1	3	3	5	88
10	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	2	5	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	82
11	3	5	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	99
12	1	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	74
13	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	2	4	2	5	5	5	106
14	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	5	3	4	86
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	86
16	3	5	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	95
17	3	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	102
18	2	5	4	5	2	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	3	3	1	5	5	3	5	106
19	4	2	1	3	4	2	5	3	5	4	3	5	3	3	3	3	4	1	3	3	2	1	1	4	3	4	79

20	3	4	3	3	3	2	3	4	5	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	82
21	2	4	3	5	2	4	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	2	3	2	2	1	2	1	4	3	5	89
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	95	
23	4	4	2	5	4	1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	1	3	5	5	5	4	5	107
24	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	98
25	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
26	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	83
27	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	103
28	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	96
29	1	5	2	5	1	3	5	2	5	5	5	4	5	5	5	3	1	1	4	5	5	4	5	3	5	5	99
30	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	116
31	3	2	1	3	3	2	4	2	5	5	4	5	1	5	5	5	2	2	5	2	1	5	1	5	3	4	85
32	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	2	5	5	112
33	2	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	1	4	3	1	5	4	1	1	1	4	1	5	90
34	4	5	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	117
35	4	4	1	5	4	1	5	1	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	1	2	2	1	1	2	2	82
36	1	5	4	4	2	1	2	2	5	4	1	5	2	4	4	4	1	2	3	2	2	3	1	4	1	4	73
37	3	4	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	98
38	4	5	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	117
39	1	5	3	5	1	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	1	1	3	5	5	3	5	3	5	5	98
40	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	124
41	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	121
42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	95
43	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	5	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	5	88

44	5	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	1	3	3	4	89
45	4	5	4	5	3	2	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	5	2	4	1	1	2	5	4	4	99
46	2	3	1	3	2	3	3	2	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	77
47	4	4	1	5	4	1	5	1	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	80
48	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	1	4	3	3	2	2	2	2	96
49	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	96
50	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	2	5	5	4	3	3	5	5	5	4	113
51	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	5	104
52	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	116
53	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
54	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	95
55	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	106
56	3	3	2	4	3	4	3	2	3	5	2	4	3	3	4	4	3	4	2	1	1	2	1	1	1	1	69
57	3	3	1	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	4	4	3	5	92
58	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	5	117
59	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	103
60	3	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	105
61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	108
62	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	99
63	1	1	4	1	2	4	3	3	4	5	3	5	1	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	2	5	83
64	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	93
65	4	1	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	104
66	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	124
67	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	4	2	5	5	5	3	5	113

92	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	117
93	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	92
94	3	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	119
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	110
96	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	5	3	5	87
97	3	4	1	4	3	2	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	2	3	4	96
98	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	99
99	4	4	5	5	4	3	4	2	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	101
100	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	106
101	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	106
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
103	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	2	5	103
104	2	4	2	4	3	1	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	2	3	3	2	1	4	3	5	4	4	86
105	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
106	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
107	3	4	2	4	2	2	4	2	5	5	2	5	5	5	2	3	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	82
108	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	2	5	4	5	92
109	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	114
110	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	1	5	5	3	1	3	1	1	3	98
111	3	4	1	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	1	2	4	4	1	2	2	4	4	4	87
112	3	4	4	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	4	2	3	3	3	105
113	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	87
114	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
115	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5	2	5	4	5	102

116	3	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	100
117	3	3	1	2	3	1	3	4	5	4	3	5	3	5	4	5	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	85
118	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	119
119	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	117
120	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	104
121	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	82
122	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	91
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
124	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	79
125	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	3	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	4	99
126	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	106
127	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	79
128	3	4	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4	98
129	4	5	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	117
130	1	5	3	5	1	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	1	1	3	5	5	3	5	3	5	5	5	98
131	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	124
132	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	121
133	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	95	
134	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	5	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	5	88	
135	5	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	1	3	3	4	89	
136	4	5	4	5	3	2	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	5	2	4	1	1	2	5	4	4	99	
137	2	3	1	3	2	3	3	2	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	77
138	4	4	1	5	4	1	5	1	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	80
139	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	2	2	2	2	96

140	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	96	
141	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	2	5	5	4	3	3	5	5	5	4	113
142	3	4	3	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	1	5	5	4	5	110
143	4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	113
144	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	5	5	95
145	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	95
146	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	106
147	3	3	2	4	3	4	3	2	3	5	2	4	3	3	4	4	3	4	2	1	1	2	1	1	1	1	69
148	3	3	1	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	4	4	3	5	92
149	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	5	117
150	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	103
151	3	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	105
152	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	108
153	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	99
154	1	1	4	1	2	4	3	3	4	5	3	5	1	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	2	5	83
155	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	93
156	4	1	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	104
157	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	124
158	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	4	2	5	5	5	3	5	113
159	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	3	2	3	5	3	5	110
160	3	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	105
161	2	4	1	3	1	2	4	3	4	3	4	5	2	4	5	5	2	2	4	4	1	1	1	5	2	4	78
162	3	4	2	5	3	2	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	1	3	3	5	1	1	2	2	2	3	86
163	5	4	3	4	5	2	3	3	5	5	3	5	3	4	4	3	5	4	5	3	2	4	5	5	3	5	102

164	4	5	4	4	3	2	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	105	
165	2	4	2	5	3	2	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	87	
166	3	3	2	3	5	2	5	3	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	88	
167	3	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	2	4	3	4	4	105	
168	2	3	2	5	4	2	5	2	4	5	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	74	
169	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	105	
170	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	92	
171	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	3	5	113	
172	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	96	
173	1	3	2	3	1	3	3	3	5	5	5	5	2	4	3	4	1	4	4	5	1	3	1	4	3	5	83	
174	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	87
175	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
176	3	4	2	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	5	3	5	98	
177	5	4	5	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	2	1	4	4	5	1	2	99	
178	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	106	
179	2	4	3	4	2	2	3	2	5	4	3	5	2	4	5	4	2	2	4	2	3	5	4	4	2	5	87	
180	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	3	1	3	4	5	4	3	5	106	
181	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	123	
182	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130	
183	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	117	
184	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	92	
185	3	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	119	
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	110	
187	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	5	3	5	87	

188	3	4	1	4	3	2	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	2	3	4	96
189	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	99
190	4	4	5	5	4	3	4	2	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	101
191	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	106
192	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	106
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
194	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	2	5	103
195	2	4	2	4	3	1	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	2	3	3	2	1	4	3	5	4	4	86
196	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
197	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
198	3	4	2	4	2	2	4	2	5	5	2	5	5	5	2	3	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	82
199	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	2	5	4	5	92
200	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	114
201	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	1	5	5	3	1	3	1	1	3	98
202	3	4	1	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	1	2	4	4	1	2	2	4	4	4	87
203	3	4	4	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	4	2	3	3	3	105
204	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	87
205	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
206	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5	2	5	4	5	102
207	3	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	100
208	3	3	1	2	3	1	3	4	5	4	3	5	3	5	4	5	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	85
209	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	119
210	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	117
211	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	104

212	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	82	
213	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	91	
214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
215	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	79	
216	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	3	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	99
217	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	106
218	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	79
219	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
220	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	117
221	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	92
222	3	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	119
223	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	110
224	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	5	3	5	87
225	3	4	1	4	3	2	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	2	3	4	96
226	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	99
227	4	4	5	5	4	3	4	2	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	101
228	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	106
229	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	106
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
231	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	2	5	103
232	2	4	2	4	3	1	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	2	3	3	2	1	4	3	5	4	4	86
233	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
234	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
235	3	4	2	4	2	2	4	2	5	5	2	5	5	5	2	3	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	82

236	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	2	5	4	5	92
237	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	114
238	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	1	5	5	3	1	3	1	1	3	98	
239	3	4	1	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	1	2	4	4	1	2	2	4	4	4	87	
240	3	4	4	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	4	2	3	3	3	105	
241	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	88	
242	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
243	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5	2	5	4	5	102	
244	3	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	101	
245	3	3	1	2	3	1	3	4	5	4	3	5	3	5	5	5	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	86	
246	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	116	
247	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	116	
248	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	104	
249	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	82	
250	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	91	
251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
252	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	79	
253	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	3	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	99	
254	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	108	
255	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	79	
256	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	99	
257	4	4	5	5	4	3	4	2	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	101	
258	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	106	
259	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	106	

260	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	61
261	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	2	5	103
262	2	4	2	4	3	1	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	2	3	3	2	1	4	3	5	4	4	86
263	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
264	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
265	3	4	2	4	2	2	4	2	5	5	2	5	5	5	2	3	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	82
266	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	2	5	4	5	92
267	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	114
268	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	1	5	5	3	1	3	1	1	3	98
269	3	4	1	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	1	2	4	4	1	2	2	4	4	87
270	3	4	4	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	4	2	4	4	4	108
271	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	87
272	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
273	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5	2	5	4	5	102
274	3	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	100
275	3	3	1	2	3	1	3	4	5	4	3	5	3	5	4	5	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	85
276	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	119
277	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	117
278	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	104
279	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	82
280	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	91
281	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
282	1	5	3	5	1	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	1	1	3	5	5	3	5	3	5	5	98
283	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	124

284	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	121
285	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	95
286	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	5	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	5	88
287	5	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	1	3	3	4	89
288	4	5	4	5	3	2	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	5	2	4	1	1	2	5	4	4	99
289	2	3	1	3	2	3	3	2	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	77
290	4	4	1	5	4	1	5	1	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	80
291	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	2	2	2	96
292	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	96
293	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	2	5	5	4	3	3	5	5	5	4	113
294	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	104
295	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	116
296	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
297	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	95
298	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	106
299	3	3	2	4	3	4	3	2	3	5	2	4	3	3	4	4	3	4	2	1	1	2	1	1	1	1	69
300	3	3	1	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	4	4	3	5	92
301	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	5	117
302	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	103
303	3	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	105
304	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	108
305	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	99
306	1	1	4	1	2	4	3	3	4	5	3	5	1	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	2	5	83
307	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	93

308	4	1	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	104
309	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	124
310	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	4	2	5	5	5	3	5	113
311	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	3	2	3	5	3	5	110
312	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	107
313	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
314	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	2	5	103
315	2	4	2	4	3	1	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	2	3	3	2	1	4	3	5	4	4	86
316	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
317	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
318	3	4	2	4	2	2	4	2	5	5	2	5	5	5	2	3	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	82
319	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	2	5	4	5	92
320	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	114
321	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	1	5	5	3	1	3	1	1	2	97
322	3	4	1	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	1	2	4	4	1	2	2	4	4	4	87
323	3	4	4	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	4	2	3	3	3	105
324	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	87
325	4	4	1	5	4	1	5	1	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	80
326	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	1	4	3	3	2	2	2	2	96
327	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	96
328	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	2	5	5	4	3	3	5	5	5	4	113
329	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	5	104
330	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	116
331	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	95

332	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	95	
333	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	106
334	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	110	
335	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	5	3	5	87	
336	3	4	1	4	3	2	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	2	3	4	96	
337	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	99	
338	4	4	5	5	4	3	4	2	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	101	
339	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	106	
340	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	106	
341	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	102	
342	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	105	
343	2	4	2	4	3	1	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	2	3	3	2	1	4	3	5	4	4	86	
344	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
345	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
346	3	4	2	4	2	2	4	2	5	5	2	5	5	5	2	3	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	82	
347	3	4	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	98	
348	4	5	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	117	
349	1	5	3	5	1	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	1	1	3	5	5	3	5	3	5	5	98	
350	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	124	
351	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	121	
352	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	95	
353	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	5	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	5	88	
354	5	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	1	3	3	4	89	
355	4	5	4	5	3	2	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	5	2	4	1	1	2	5	4	4	99	

356	2	3	1	3	2	3	3	2	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	77
357	4	4	1	5	4	1	5	1	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	80
358	1	3	2	3	1	3	3	3	5	5	5	5	2	4	3	4	1	4	4	5	1	3	1	4	3	5	83	

Skala Perbandingan Sosial

S	Y1	Y2	Y3	Y4	Y6	Y8	Y9	Y10	Y5	Jumlah
1	4	2	2	1	5	4	3	3	2	26
2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	23
3	1	2	2	2	3	5	5	5	1	26
4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	20
5	3	3	1	3	3	3	5	4	1	26
6	3	3	3	3	3	3	4	2	3	27
7	4	4	3	4	3	5	5	5	3	36
8	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
9	3	3	2	2	2	3	3	4	2	24
10	4	4	2	2	3	4	4	5	3	31
11	3	3	2	2	2	4	4	3	3	26
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
13	1	2	4	2	2	3	4	4	2	24
14	3	3	4	5	3	3	5	5	3	34
15	3	3	3	2	2	3	3	2	4	25
16	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24
17	1	3	3	1	2	3	3	3	4	23

18	1	2	3	2	1	3	3	3	1	19
19	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
20	3	3	3	4	3	4	4	4	3	31
21	4	4	4	5	4	4	5	5	5	40
22	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
23	5	4	1	1	3	4	5	5	1	29
24	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
25	1	1	1	1	1	1	1	5	1	13
26	4	4	5	4	4	4	4	4	2	35
27	3	3	2	2	2	4	3	4	2	25
28	3	3	2	2	3	3	2	3	1	22
29	1	1	1	1	2	4	2	2	4	18
30	1	1	1	4	1	2	2	2	2	16
31	5	4	2	4	5	4	5	5	4	38
32	1	1	1	2	1	4	1	2	5	18
33	4	4	5	5	4	5	4	4	5	40
34	3	2	3	4	2	4	4	3	4	29
35	2	2	1	2	2	2	2	4	2	19
36	2	4	3	2	2	4	2	4	2	25
37	3	3	2	2	2	3	3	3	2	23
38	3	2	3	3	2	4	4	3	4	28
39	1	1	1	1	3	3	3	3	3	19
40	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
42	4	3	2	2	2	2	2	2	4	23

43	2	2	2	2	2	4	4	4	2	24
44	4	3	4	2	2	2	3	4	3	27
45	2	4	4	5	1	4	4	4	2	30
46	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
47	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
48	4	5	3	4	4	4	4	5	3	36
49	4	4	4	3	3	4	4	4	3	33
50	4	1	1	1	1	5	4	2	1	20
51	2	3	2	3	2	4	4	4	2	26
52	4	3	3	3	3	1	1	4	3	25
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
55	2	2	2	2	2	2	2	2	4	20
56	5	4	4	5	4	4	4	3	4	37
57	3	3	3	2	2	4	4	4	2	27
58	3	4	1	2	2	4	3	4	1	24
59	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31
60	3	1	2	1	2	4	3	3	2	21
61	2	2	2	2	2	2	2	4	2	20
62	2	4	4	4	4	4	4	4	3	33
63	3	5	4	2	3	4	4	2	2	29
64	3	4	3	3	2	3	3	4	3	28
65	5	2	2	1	2	5	5	4	1	27
66	1	1	3	2	1	5	5	5	1	24
67	1	3	2	1	3	1	3	4	4	22

68	3	3	3	3	5	3	3	3	1	27
69	3	2	1	1	1	2	2	3	1	16
70	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
71	5	4	4	4	5	3	3	4	3	35
72	3	3	2	2	2	5	5	5	3	30
73	1	4	2	1	1	5	5	4	3	26
74	3	2	3	3	3	4	4	4	1	27
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
76	1	1	1	2	1	4	2	3	1	16
77	4	4	4	5	4	4	4	2	4	35
78	2	2	1	2	2	3	2	3	2	19
79	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31
80	3	2	2	4	2	3	2	1	2	21
81	3	2	2	3	2	3	3	3	3	24
82	4	3	3	4	5	4	4	4	5	36
83	5	4	4	4	5	4	4	5	2	37
84	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
85	3	3	4	4	3	4	4	4	3	32
86	5	4	3	2	2	2	3	5	2	28
87	2	2	1	1	2	2	3	5	1	19
88	1	2	3	3	3	4	5	4	2	27
89	1	3	1	1	1	4	3	4	1	19
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
91	1	1	2	2	2	2	2	2	2	16
92	1	1	1	1	1	4	3	5	1	18

93	3	2	3	4	3	4	4	4	2	29
94	4	4	3	4	2	4	4	4	3	32
95	1	1	1	1	2	4	2	4	2	18
96	4	1	1	1	3	2	2	3	2	19
97	5	2	2	2	2	3	4	4	2	26
98	2	2	2	2	2	4	3	4	3	24
99	3	3	1	1	1	3	3	3	5	23
100	1	1	5	5	1	1	5	5	1	25
101	1	1	1	2	1	3	3	4	2	18
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
103	3	2	2	1	1	4	5	4	5	27
104	1	1	1	1	2	4	4	1	1	16
105	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
107	2	1	1	3	1	3	5	3	3	22
108	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
109	1	1	1	2	1	3	1	3	1	14
110	5	3	3	1	3	5	1	5	1	27
111	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
112	2	3	2	2	5	4	4	4	2	28
113	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
114	2	3	2	2	3	3	3	4	2	24
115	1	2	1	2	2	5	4	3	4	24
116	3	3	2	3	3	4	4	3	2	27
117	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30

118	3	3	2	2	4	5	4	4	2	29
119	3	4	2	2	1	1	5	5	1	24
120	2	2	2	2	2	4	4	4	2	24
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
122	2	2	2	2	4	2	4	4	2	24
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
124	3	3	2	4	3	3	4	3	3	28
125	2	2	3	2	3	3	2	4	2	23
126	2	1	1	1	1	2	2	2	1	13
127	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
128	3	3	2	2	2	3	3	3	2	23
129	3	2	3	3	2	4	4	3	4	28
130	1	1	1	1	3	3	3	3	3	19
131	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
133	4	3	2	2	2	2	2	2	4	23
134	2	2	2	2	2	4	4	4	2	24
135	4	3	4	2	2	2	3	4	3	27
136	2	4	4	5	1	4	4	4	2	30
137	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
138	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
139	4	5	3	4	4	4	4	5	3	36
140	4	4	4	3	3	4	4	4	3	33
141	4	1	1	1	1	5	4	2	1	20
142	2	3	2	3	2	4	2	2	2	22

143	4	4	4	3	4	4	1	4	4	32
144	3	2	2	2	4	5	4	4	2	28
145	3	2	2	2	2	2	2	4	2	21
146	2	2	2	2	2	3	2	2	2	19
147	5	4	4	5	3	4	4	3	4	36
148	3	3	3	2	2	4	4	4	2	27
149	3	4	1	2	2	4	4	4	2	26
150	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31
151	3	1	2	2	2	4	3	3	2	22
152	2	1	2	2	2	2	2	4	2	19
153	2	4	4	4	4	4	4	4	3	33
154	3	4	4	2	3	4	4	2	2	28
155	3	4	3	3	2	3	3	4	3	28
156	5	2	2	1	2	4	5	4	1	26
157	1	1	3	2	1	5	4	4	1	22
158	1	2	2	2	3	1	3	4	4	22
159	3	2	2	2	5	3	3	3	2	25
160	3	2	1	1	1	2	2	3	2	17
161	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
162	5	4	4	4	4	3	3	4	3	34
163	2	3	1	2	2	4	4	5	3	26
164	1	3	1	1	1	4	4	4	3	22
165	3	2	2	2	3	4	4	4	1	25
166	2	2	1	1	3	2	2	3	2	18
167	1	1	2	2	1	5	2	3	2	19

168	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
169	2	2	1	2	2	3	2	3	2	19
170	3	4	4	3	4	5	3	4	3	33
171	3	2	2	4	2	3	2	1	3	22
172	3	2	2	3	2	3	3	3	3	24
173	4	3	3	4	4	4	4	4	5	35
174	5	4	4	4	4	4	4	5	2	36
175	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16
176	3	3	4	4	3	4	2	2	3	28
177	5	4	3	2	2	2	3	2	2	25
178	2	2	1	1	2	2	3	2	1	16
179	1	2	3	3	3	4	5	2	2	25
180	1	3	1	1	1	4	3	2	1	17
181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
182	1	1	2	2	2	2	2	2	2	16
183	1	1	1	1	1	4	3	2	1	15
184	3	2	3	4	3	4	4	2	2	27
185	4	4	3	4	2	4	4	2	3	30
186	1	1	1	1	2	4	2	1	2	15
187	4	1	1	1	3	2	2	3	2	19
188	5	2	2	2	2	3	4	4	2	26
189	2	2	2	2	2	5	3	4	3	25
190	3	3	1	1	4	3	3	3	5	26
191	1	1	5	5	1	2	5	5	1	26
192	1	1	1	2	2	3	3	4	2	19

193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
194	3	2	2	1	2	4	5	4	5	28
195	1	1	1	1	1	4	4	1	1	15
196	2	2	1	2	1	2	2	2	2	16
197	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
198	2	1	1	3	2	3	5	3	3	23
199	4	4	3	2	4	4	4	4	3	32
200	1	1	1	2	2	3	1	3	1	15
201	5	3	3	2	3	5	1	5	1	28
202	4	4	2	2	4	4	4	4	4	32
203	2	3	2	2	4	4	4	4	2	27
204	1	2	2	2	4	4	4	4	2	25
205	2	3	2	2	3	3	3	4	2	24
206	1	2	1	2	2	5	4	3	4	24
207	3	3	2	3	3	4	4	3	2	27
208	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
209	3	3	2	2	2	2	2	4	2	22
210	3	4	2	2	1	1	5	5	1	24
211	2	2	2	2	2	4	2	4	2	22
212	5	5	5	5	2	2	2	5	5	36
213	2	2	2	2	4	2	4	4	2	24
214	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
215	3	3	2	4	3	3	4	3	3	28
216	1	1	3	2	3	3	2	4	2	21
217	1	2	1	1	1	2	2	2	1	13

218	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
219	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
220	1	2	2	1	1	4	3	5	1	20
221	3	1	3	4	3	4	4	4	2	28
222	4	4	3	5	2	4	4	4	3	33
223	1	1	2	2	2	4	2	4	2	20
224	4	2	2	1	3	2	2	3	2	21
225	5	1	2	2	2	3	4	4	2	25
226	2	1	2	2	2	4	3	4	3	23
227	3	2	1	1	1	3	3	3	5	22
228	1	1	5	5	1	1	5	5	1	25
229	1	1	2	2	1	3	3	4	2	19
230	3	3	2	2	3	3	3	3	2	24
231	3	2	1	1	1	4	5	4	5	26
232	1	2	2	1	2	4	4	1	1	18
233	2	1	1	2	2	2	2	2	2	16
234	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
235	2	2	2	3	1	3	5	3	3	24
236	4	5	3	3	4	4	4	4	3	34
237	1	2	2	2	1	3	1	3	1	16
238	4	3	3	1	3	5	1	5	1	26
239	5	4	2	4	4	4	4	4	4	35
240	2	3	1	2	5	4	4	4	2	27
241	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
242	2	3	1	2	3	3	3	4	2	23

243	1	1	1	2	2	5	4	3	4	23
244	3	3	1	3	3	4	4	3	2	26
245	3	2	2	3	3	4	4	4	3	28
246	3	3	1	2	4	5	4	4	2	28
247	3	5	2	2	1	1	5	5	1	25
248	2	1	2	2	2	4	4	4	2	23
249	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
250	2	1	2	2	4	2	4	4	2	23
251	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
252	3	3	1	4	3	3	4	3	3	27
253	1	2	3	2	3	3	2	4	2	22
254	2	2	2	1	1	2	2	2	1	15
255	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
256	2	1	2	2	2	4	3	4	3	23
257	3	3	1	1	1	3	3	3	5	23
258	1	1	4	5	1	1	5	5	1	24
259	1	2	2	2	1	3	3	4	2	20
260	3	4	4	3	3	4	3	3	3	30
261	3	2	1	1	1	4	5	4	5	26
262	1	1	2	1	2	4	4	1	1	17
263	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
264	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
265	2	1	2	3	1	3	5	3	3	23
266	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
267	1	1	2	1	1	3	1	3	1	14

268	5	3	3	2	3	5	1	5	1	28
269	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
270	2	3	1	1	5	4	4	4	2	26
271	4	2	2	4	2	2	4	4	2	26
272	2	3	2	2	3	3	3	4	2	24
273	1	2	2	2	2	5	4	3	4	25
274	3	3	1	3	3	4	4	3	2	26
275	3	2	2	3	3	4	4	4	3	28
276	3	3	1	1	4	5	4	4	2	27
277	3	4	2	1	1	1	5	5	1	23
278	2	2	2	1	2	4	4	4	2	23
279	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
280	2	2	2	2	4	2	4	4	1	23
281	3	4	4	4	3	4	3	3	3	31
282	1	1	2	2	3	3	3	3	3	21
283	2	1	2	1	2	2	2	2	1	15
284	1	1	2	2	1	1	1	1	1	11
285	4	3	2	1	1	1	2	2	2	18
286	2	2	1	2	2	4	4	4	2	23
287	4	3	4	1	2	2	3	4	3	26
288	2	4	4	4	2	4	4	4	2	30
289	3	4	4	3	3	4	4	4	3	32
290	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
291	4	4	3	4	4	4	4	5	3	35
292	4	4	5	3	3	4	4	4	3	34

293	4	1	2	2	1	5	4	2	1	22
294	2	3	2	3	2	4	4	4	1	25
295	4	3	3	3	3	2	1	4	3	26
296	3	2	2	2	3	2	2	3	2	21
297	2	1	2	3	2	2	2	2	2	18
298	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
299	5	4	5	4	4	4	4	3	4	37
300	3	3	3	1	2	4	4	4	2	26
301	3	4	2	1	2	4	3	4	1	24
302	4	3	5	3	4	4	3	3	3	32
303	3	2	2	1	2	4	3	3	2	22
304	2	1	2	2	2	2	2	4	2	19
305	2	4	5	4	4	4	4	4	3	34
306	3	4	5	2	3	4	4	2	2	29
307	3	5	3	3	2	3	3	4	3	29
308	5	2	2	1	2	4	4	4	1	25
309	1	1	3	2	1	4	5	5	2	24
310	1	3	2	2	3	2	3	4	4	24
311	3	3	3	3	5	3	3	3	1	27
312	3	2	1	2	1	2	2	3	1	17
313	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23
314	3	2	2	2	1	4	5	4	5	28
315	1	1	1	2	2	4	4	1	1	17
316	2	2	1	1	2	2	2	2	2	16
317	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37

318	2	1	1	3	1	3	5	3	3	22
319	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
320	1	1	2	2	1	3	1	3	1	15
321	5	3	3	2	3	5	1	5	1	28
322	4	5	2	4	4	4	4	4	4	35
323	2	3	2	2	5	4	4	4	2	28
324	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
325	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
326	4	5	3	4	4	4	4	4	3	35
327	4	4	4	3	3	4	4	5	3	34
328	4	1	1	1	1	5	4	2	1	20
329	2	3	2	3	2	4	4	4	2	26
330	4	3	3	3	3	1	1	4	3	25
331	2	2		3	2	2	2	3	2	18
332	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
333	2	2	2	2	2	2	2	1	4	19
334	1	1	1	1	2	4	2	4	2	18
335	4	1	1	1	3	2	2	3	2	19
336	5	2	2	2	2	3	4	5	2	27
337	2	2	2	2	2	4	3	4	3	24
338	3	3	1	1	1	3	3	3	5	23
339	1	1	5	5	1	1	5	4	1	24
340	1	1	1	2	1	3	3	4	2	18
341	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
342	3	2	2	1	1	2	2	4	2	19

343	1	1	1	1	2	4	4	2	1	17
344	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17
345	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
346	2	1	1	3	1	3	5	4	3	23
347	3	3	2	2	2	3	3	3	2	23
348	3	2	3	3	2	4	4	4	4	29
349	1	1	1	1	3	3	3	3	3	19
350	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
351	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
352	4	3	2	2	2	2	2	2	4	23
353	2	2	2	2	2	4	4	4	2	24
354	4	3	4	2	2	2	3	4	3	27
355	2	4	4	5	1	4	4	5	2	31
356	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
357	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
358	4	3	3	4	5	4	4	4	5	36

Lampiran 12 Lembar Expert Judgement

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sekar Mahaning Rarasati, M. Psi., Psikolog
 Pekerjaan : Psikolog
 Instansi : Biro Psikologi Dinamimis
 No. Telepon : 08562652453

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi tersebut yang terlampir untuk kepentingan pengukuran variabel terkait dalam Skripsi "Hubungan antara Penerimaan Diri dan Perbandingan Sosial pada Mahasiswa Pengguna Instagram" layak dipergunakan untuk alat ukur penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Putri Suci Rahmadhani
 NIM : 191141129
 Status : Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Yang menyatakan,



Sekar Mahaning R. M. Psi., Psikolog

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Munazilah, M.Psi., Psikolog
 Pekerjaan : Psikolog Klinis
 Instansi : Biro Psikologi Dinamis
 No. Telepon : +62 896-8716-4716

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi tersebut yang terlampir untuk kepentingan pengukuran variabel terkait dalam Skripsi "Hubungan antara Penerimaan Diri dan Perbandingan Sosial pada Mahasiswa Pengguna Instagram" layak untuk dipergunakan untuk alat ukur penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Putri Suci Rahmadhani
 NIM : 191141129
 Status : Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Mei 2023



Munazilah, M.Psi., Psikolog

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Listyowening Mentari W. P., S.Psi., M.Psi., Psikolog
Pekerjaan : Psikolog Klinis
Instansi : Biro Psikologi Dinamnis
No. Telepon : 085727126216

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi tersebut yang terlampir untuk kepentingan pengukuran variabel terkait dalam Skripsi "Hubungan antara Penerimaan Diri dan Perbandingan Sosial pada Mahasiswa Pengguna Instagram" **layak dipergunakan** untuk alat ukur penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Putri Suci Rahmadhani
NIM : 191141129
Status : Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Yang menyatakan,



Listyowening Mentari W. P., S.Psi., M.Psi., Psikolog

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Putri Suci Rahmadhani
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 06 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jaban Rt 01/11, Krajan, Weru, Sukoharjo
e-mail : putrisr06@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Krajan
SD : SD N Krajan 02
SMP : SMP N 2 Weru
SMA : SMA N 1 Tawangsari
Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta